KANTOR PUSAT  IT Development – System Analyst	Deby Yoga Priatama	Pengembangan System Risk Register Perum DAMRI
System Requirements Specification (SRS) –		Version: 1.0
Pengembangan System Risk Register Perum DAMRI		





System Requirements Specification (SRS)
Pengembangan System Risk Register



KANTOR PUSAT  IT Development – System Analyst	Deby Yoga Priatama	Pengembangan System Risk Register Perum DAMRI
System Requirements Specification (SRS) –		Version: 1.0
Pengembangan System Risk Register Perum DAMRI		

# **Riwayat Dokumen**

# **Riwayat Revisi**

Nomor Revisi	Tanggal Revisi	Kesimpulan perubahan	Penulis

## **Daftar Distribusi**

Nama	Jabatan	Divisi / Business Unit	Keterangan
Robby Shalahuddin	Kasubdiv Pengembangan dan Implementasi IT	Divisi Teknologi Informasi	Dokumen SRS V.1.0
Deby Yoga Priatama	Staff Pengembangan dan Implementasi IT	Divisi Teknologi Informasi	Dokumen SRS V.1.0
Faris Syafiq Sujana	Staff Pengembangan dan Implementasi IT	Divisi Teknologi Informasi	Dokumen SRS V.1.0

KANTOR PUSAT  IT Development – System Analyst	Deby Yoga Priatama	Pengembangan System Risk Register Perum DAMRI
System Requirements Specification (SRS) — Pengembangan System Risk Register Perum DAMRI		Version: 1.0

# Pemangku Kepentingan

Peran	Deskripsi
Product Owner	Divisi Management Risiko Perum DAMRI
Admin Website	Mengelola website Risk Register, penambahan master, dan data transaksional didalam website seperti KPI yang tersinkronisasi dan Risiko yang terjadi dari suatu proses bisnis berjalan.
Pengembangan dan Implementasi TI	Perancangan aplikasi, penyusunan dokumentasi aplikasi, pengembangan, tester, dan maintenance website.
Operasional dan Pemeliharaan TI	Penyelesaian <i>issue</i> atau penanganan aduan permasalahan <i>website</i> .

KANTOR PUSAT	Deby Yoga Priatama	Pengembangan System
IT Development – System Analyst		Risk Register Perum DAMRI
System Requirements Specification (SRS) – Pengembangan System Risk Register Perum DAMRI		Version: 1.0



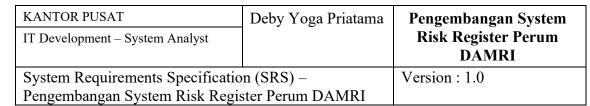
# Daftar Isi

	RIWA	AYAT REVISI	2
		tar Distribusi	
	РЕМА	ANGKU KEPENTINGAN	3
1	PE	ENDAHULUAN	
	1.1	Masalah	-
	1.1	TUJUAN	
	1.3	LINGKUP SISTEM	
	1.4	REFERENSI PENDUKUNG	
2		ATA REQUIREMENT	
_	DA	ATA REQUIREMENT	
3	SO	OLUTION REQUIREMENT	10
	3.1	Functional Requirement	10
4	NC	ON-FUNCTIONAL REQUIREMENT	29
	4.1	DARTAN NOVE ELIVETIONAL PROLUMENTA	20
	4.1 4.2	DAFTAR NON-FUNCTIONAL REQUIREMENT	
	4.2	SOFTWARE REQUIREMENT	
	4.4	HARDWARE REQUIREMENT	
	4.5	SECURITY REQUIREMENT	
	4.5		
		5.2 System Authentication and Authorization	
	2	4.5.2.1 Authentication	
	2	4.5.2.2 Authorization	3
	4.6	ACCESSIBILITY	32
	4.7	Performance (Kinerja)	32
	4.7	7.1 Capacity (Kapasitas)	32
	4.7	7.2 Latency (Latensi)	32
	4.7	7.3 Response Time	32
5	TI	INJAUAN RISK REGISTER	33
	5.1	Definisi Produk	33
	5.2	KELAYAKAN SYSTEM (SYSTEM FEASIBILITY)	
	5.3	SYSTEM CAPABILITIES (KEMAMPUAN SISTEM)	3∠
	5.3	3.1 Kapabilitas End-Users	34
	5.4	Work Breakdown Structure SDLC	37

KANTOR PUSAT  IT Development – System Analyst	Deby Yoga Priatama	Pengembangan System Risk Register Perum DAMRI
System Requirements Specification (SRS) –		Version: 1.0
Pengembangan System Risk Register Perum DAMRI		



6 S	YSTEM DESIGN (RANCANGAN SISTEM)	48
6.1	System Requirement	48
6.2	LOGICAL DESIGN (RANCANGAN LOGIK)	49
6.	.2.1 Daftar nama Tabel	49
6.	.2.2 ERD (Entity Relationship Diagram)	
6.3	PHYSICAL DESIGN	
6.	.3.1 System Architecture Requirement	
	3.2 UI Requirement	
	6.3.2.1 Tampilan pengelolaan master	
	6.3.2.1.1 Halaman jenis risiko	
	6.3.2.1.2 Halaman level risiko	
	6.3.2.2 Tampilan pengelolaan transaksional	57
	6.3.2.2.1 Halaman pengelolaan KPI	57
	6.3.2.2.1.1 Halaman KPI	57
	6.3.2.2.1.2 Halaman detail KPI	58
	6.3.2.2.2 Halaman pengelolaan risk	59
	6.3.2.2.2.1 Halaman risk	59
	6.3.2.2.2.2 Halaman detail <i>risk</i>	
	6.3.2.2.2.2.1 Halaman risk register penyebab	
	6.3.2.2.2.2.2 Halaman risk register dampak	
	6.3.2.2.2.3 Halaman risk register nilai inherent	
	6.3.2.2.2.4 Halaman risk register control	
	6.3.2.2.2.5 Halaman risk register mitigasi	
	6.3.2.2.2.6 Halaman risk register nilai target	
	6.3.2.2.2.7 Halaman risk register preview	
	6.3.2.2.3 Halaman pengelolaan monitoring	
	6.3.2.2.3.1 Halaman monitoring risiko	
	6.3.2.2.3.2 Halaman detail monitoring mitigasi	
	6.3.2.3 Halaman pengelolaan laporan	
	6.3.2.3.2 Halaman <i>output</i> laporan <i>risk</i>	
	6.3.2.4 Halaman Dashboard	
6	3.3 Data Requirement	
0.	6.3.3.1 Data KPI	
	6.3.3.2 Data KPI detail	
	6.3.3.3 Data risiko	
	6.3.3.4 Data detail risiko (penyebab)	
	6.3.3.5 Data detail risiko (dampak)	





6.3.3.6	Data detail risiko (control)	76
6.3.3.7	Data detail risiko (mitigasi)	77
6.3.3.8	Data monitoring (mitigasi)	78

KANTOR PUSAT  IT Development – System Analyst	Deby Yoga Priatama	Pengembangan System Risk Register Perum DAMRI
System Requirements Specification (SRS) – Pengembangan System Risk Register Perum DAMRI		Version: 1.0

# 1 Pendahuluan

#### 1.1 Masalah

> DAMRI

Divisi Manajemen Resiko merupakan *product owner* dari sistem Risk Register yang akan dikembangkan dimana sebagai *product owner* sendiri memiliki peran sebagai penanggung jawab didalam pengelolaan sistem, penentu keputusan atau kebijakan, serta pengelolaan pengguna aplikasi yang berjalan di setiap kantor cabang ataupun setiap divisi kantor pusat yang ada didalam lingkungan Perum DAMRI.

Di dalam pengelolaan serta pelaksanaan kegiatan manajemen risiko sendiri belum direalisasikan dengan sempurna dan masih terkendala keterbatasan sumber daya, dimana diperlukannya sebuah aplikasi pendukung guna melakukan dan melaksanakan beberapa kegiatan manajemen risiko seperti penyusunan target atau sasaran yang ingin dicapai oleh setiap kantor cabang atau setiap divisi kantor pusat, menentukan langkah – langkah bisnis untuk pencapaian target, melakukan proses identifikasi faktor penghambat atau penyebab risiko, dan melakukan penambahan rencana serta pengarahan terkait tindakan yang dilakukan untuk mengurangi dampak dari risiko itu sendiri.

#### 1.2 Tujuan

Tujuan dari pengembangan sistem Risk Register ini sendiri ialah memenuhi kebutuhan serta mendukung berjalannya kegiatan manajemen risiko yang ada dilingkungan Perum DAMRI. Dimana nantinya setiap kantor cabang ataupun divisi kantor pusat dapat mengetahui profil risiko berdasarkan indeks penilaian kinerja masing — masing, serta dapat melakukan perbandingan terhadap target tahunan yang ditentukan dengan pencapaian bulanan guna mengetahui kemajuan terhadap target tahunan itu sendiri, dan dapat melakukan strategi mitigasi yaitu memberikan arahan dan tindakan mitigasi bilamana target yang ditentukan tidak tercapai dipertengahan bulan berjalan.

## 1.3 Lingkup Sistem

- a. Pengembangan sistem Risk Register ini akan digunakan oleh setiap kantor cabang ataupun divisi kantor pusat.
- b. Pengembangan sistem ini akan memberikan data terkait KPI, Profil risiko, dan Kinerja dari setiap kantor cabang atau divisi kantor pusat.
- c. Pengembangan sistem ini dapat digunakan untuk kegiatan monitoring dan melacak perubahan performa serta risiko yang timbul dari setiap KPI kantor cabang ataupun divisi kantor pusat.
- d. Pengembangan sistem ini dapat digunakan untuk penambahan terkait tindakan korektif atas hasil evaluasi bulanan terhadap suatu risiko.

KANTOR PUSAT  IT Development – System Analyst	Deby Yoga Priatama	Pengembangan System Risk Register Perum DAMRI
System Requirements Specification (SRS) – Pengembangan System Risk Register Perum DAMRI		Version: 1.0

#### 1.4 Referensi Pendukung

Referensi pendukung ini berupa dokumen / issue berikut:

- a. Hasil Minutes Of Meeting (MOM) dengan Divisi Manajemen Resiko pada tanggal 29 Oktober 2024 perihal pembuatan sistem manajemen risiko.
- b. Setiap kantor cabang atau divisi kantor pusat memerlukan aplikasi pendukung untuk menyampaikan suatu peristiwa (risiko) atau penyebab KPI yang mereka miliki tidak mencapai target.
- c. Setiap kantor cabang atau divisi kantor pusat memerlukan aplikasi pendukung guna memonitoring ataupun melakukan tindakan korektif atas suatu KPI yang tidak mencapai target.

## 2 Data Requirement

Kode	Nama Data	Sumber Data	
DR-RR001	Jenis Risiko	Hasil identifikasi yang dilakukan berdasarkan ketetapan dan penilaian suatu dampak <i>general</i> terkait suatu risiko yang dilakukan oleh Divisi Manajemen Risiko.	
DR-RR002	Level Risiko	Hasil identifikasi kategori yang memiliki penilaian terhadap suatu risiko berdasarkan ketetapan dan ketentuan yang dibuat oleh Divisi Manajemen Risiko.	
DR-RR003	KPI	Pengambilan data KPI yang dimiliki oleh setiap pengguna kantor cabang atau divisi kantor pusat pada sistem E-Proker.	
DR-RR004	Proses Bisnis	Hasil identifikasi yang dilakukan oleh pengguna pada kantor cabang atau divisi kantor pusat terkait proses bisnis berjalan yang ada pada KPI tertentu.	
DR-RR005	Risiko	Hasil identifikasi dan penyampaian risiko (peristiwa) yang timbul didalam proses bisnis berjalan oleh pengguna kantor cabang atau divisi kantor pusat.	
DR-RR006	Penyebab Risiko	Hasil identifikasi dan penyampaian penyebab dari suatu risiko (peristiwa) yang terjadi didalam proses bisnis berjalan oleh pengguna kantor cabang atau divisi kantor pusat.	



KANTOR PUSAT  IT Development – System Analyst	Deby Yoga Priatama	Pengembangan System Risk Register Perum DAMRI
System Requirements Specification (SRS) – Pengembangan System Risk Register Perum DAMRI		Version: 1.0

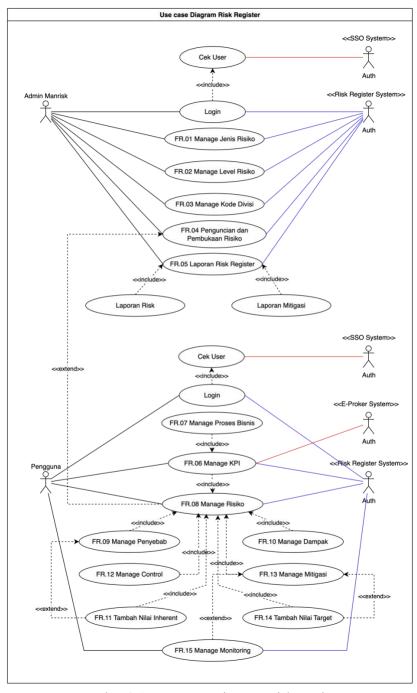
DR-RR007	Dampak Risiko	Hasil identifikasi dan penyampaian dampak yang muncul dari penyebab yang ada pada suatu risiko (peristiwa) yang terjadi didalam proses bisnis berjalan oleh pengguna kantor cabang atau divisi kantor pusat.
DR-RR008	Control Risiko	Hasil identifikasi dan penyampaian kontrol berjalan yang dilakukan terhadap suatu penyebab yang ada pada suatu risiko (peristiwa) yang terjadi didalam proses bisnis berjalan oleh pengguna kantor cabang atau divisi kantor pusat.
DR-RR009	Mitigasi Risiko	Hasil identifikasi dan penyampaian mitigasi yang dilakukan atas suatu penyebab yang ada pada suatu risiko (peristiwa) yang terjadi didalam proses bisnis berjalan oleh pengguna kantor cabang atau divisi kantor pusat.
DR-RR010	Kegiatan Monitoring	Hasil identifikasi dan penilaian dari pencapaian tindakan mitigasi yang dilakukan atas suatu penyebab yang ada pada suatu risiko (peristiwa) yang terjadi didalam proses bisnis berjalan oleh penggua kantor cabang atau divisi kantor pusat.

KANTOR PUSAT  IT Development – System Analyst	Deby Yoga Priatama	Pengembangan System Risk Register Perum DAMRI
System Requirements Specification (SRS) – Pengembangan System Risk Register Perum DAMRI		Version: 1.0

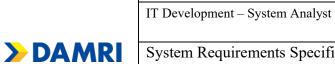


## 3 Solution Requirement

## 3.1 Functional Requirement



Gambar 3.1. Use Case Diagram Risk Register



KANTOR PUSAT

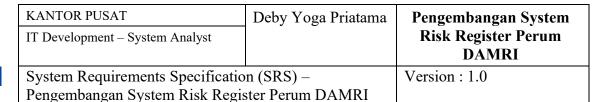
Deby Yoga Priatama

Pengembangan System Risk Register Perum DAMRI

System Requirements Specification (SRS) – Pengembangan System Risk Register Perum DAMRI

Version: 1.0

No	Deskripsi
FR.01	Melakukan aktifitas pengelolaan daftar jenis risiko, baik menambahkan jenis risiko, melakukan perubahan, serta penghapusan data.
FR.02	Melakukan aktifitas pengelolaan daftar level risiko, baik menambahkan level risiko, melakukan perubahan, serta penghapusan data.
FR.03	Melakukan aktifitas pengelolaan daftar kode divisi, baik menambahkan kode divisi, melakukan perubahan, serta penghapusan data.
FR.04	Melakukan penguncian atau pembukaan akses terhadap suatu aktifitas pendaftaran serta penanggulangan risiko yang sudah ditambahkan.
FR.05	Melihat seluruh laporan risiko yang sudah sesuai ketetapan dan ditambahkan oleh setiap kantor cabang dan divisi kantor pusat. Dimana laporan tersebut berupa laporan dari risiko serta laporan mitigasi yang telah dilakukan.
FR.06	Melakukan aktifitas pengelolaan KPI yang didaftarkan dan dimiliki setiap kantor cabang dan divisi kantor pusat, dan sudah terdaftar pada aplikasi E-Proker. Baik melakukan penambahan KPI, perubahan detail KPI, serta penghapusan data.
FR.07	Melakukan aktifitas pengelolaan proses bisnis berjalan yang ada pada KPI yang sebelumnya dipilih. Baik melakukan penambahan proses bisnis, perubahan detail, serta penghapusan data.
FR.08	Melakukan aktifitas pengelolaan risiko baik melakukan penambahan risiko, perubahan detail, serta penghapusan data. Risiko yang dikelola sendiri mendasar kepada KPI, pengkategorian jenis risiko, serta proses bisnis berjalan yang ditambahkan sebelumnya.
FR.09	Melakukan aktifitas pengelolaan penyebab yang terjadi atas suatu risiko, baik melakukan penambahan penyebab, perubahan detail, serta penghapusan data.
FR.10	Melakukan aktifitas pengelolaan dampak yang timbul akibat suatu risiko, baik melakukan penambahan dampak, perubahan detail, serta penghapusan data.

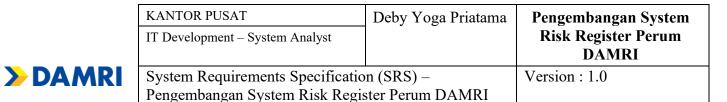


<b>&gt;</b>	DA	M	RI

FR.11	Melakukan aktifitas penambahan skala nilai <i>inherent</i> dimana skala tersebut merupakan nilai yang muncul dan disebabkan atas dampak yang ditimbulkan terhadap risiko (peristiwa).
FR.12	Melakukan aktifitas pengelolaan kontrol yang dilakukan terhadap suatu dampak yang muncul atas risiko, baik melakukan penambahan kontrol, perubahan detail, serta penghapusan data.
FR.13	Melakukan aktifitas pengelolaan tindakan mitigasi yang dilakukan atas penyebab dan dampak yang terjadi pada suatu risiko, baik melakukan penambahan mitigasi, perubahan detail, serta penghapusan data.
FR.14	Melakukan aktifitas penambahan skala nilai target dimana skala tersebut merupakan penilaian yang ditentukan atas setiap tindakan <i>control</i> dan mitigasi terhadap suatu risiko (peristiwa) yang dilakukan oleh pengguna.
FR.15	Melakukan aktifitas pengelolaan kegiatan monitoring yang dilakukan atas mitigasi yang ditentukan, baik melakukan penambahan data kegiatan monitoring, perubahan detail, serta penghapusan data.

FR.01. Manage jenis risiko

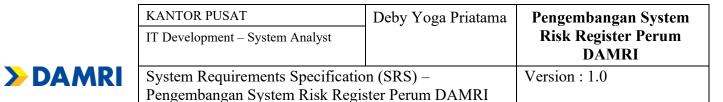
Nama Modul / Fungsi	Deskripsi	Data Validasi	Business / System rules
1. Master - Jenis	Digunakan untuk melakukan pengelolaan daftar jenis risiko yang ditetapkan oleh divisi manajemen resiko	<ul> <li>Nama jenis</li> <li>Kriteria Dampak</li> <li>Status</li> </ul>	<ul> <li>Nama jenis risiko tidak boleh kosong</li> <li>Kolom nama jenis risiko diisi dengan huruf dan tidak menggunakan angka, tanda, atau simbol.</li> <li>Nama jenis risiko bersifat unik dan tidak dapat diduplikasi.</li> <li>Kriteria dampak hanya diperkenankan mengunggah file gambar dengan</li> </ul>



T	1	
		format Jpg, Jpeg, png dan lainnya.  Status pada jenis resiko yang tersedia meliputi aktif dan non aktif.  Pengguna dapat melakukan aktivitas penambahan, perubahan detail dan penghapusan data jenis risiko

FR.02. Manage level risiko

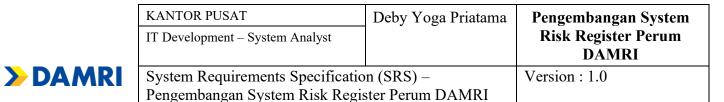
Module / Function Name	Description	Data Validation	Business / System rules
1. Master – Level Risiko	Digunakan untuk mengelola kategori tingkat risiko (misal rendah, sedang, dan tinggi) berdasarkan skor dampak dan penilaian yang ditetapkan oleh divisi manajemen resiko.	<ul> <li>Nama level</li> <li>Nilai level</li> <li>Status</li> </ul>	<ul> <li>Nama level tidak boleh kosong.</li> <li>Kolom nama jenis risiko diisi dengan huruf dan tidak menggunakan angka, tanda, atau simbol.</li> <li>Rentang skor valid harus ditentukan (misal 1-3 untuk rendah) sesuai dengan ketetapan yang ditentukan oleh divisi manajemen resiko.</li> <li>Rentang skor tidak boleh tumpang tindih antar level</li> <li>Status pada level risiko yang</li> </ul>



	tersedia meliputi aktif dan non aktif.  • Pengguna dapat melakukan aktivitas penambahan, perubahan detail dan penghapusan data level risiko.

#### FR.03. Manage kode divisi

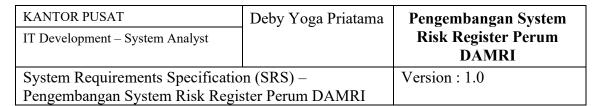
Module / Function Name	Description	Data Validation	Business / System rules
1. Master – Kode Divisi	Digunakan untuk mengelola kodefikasi tertentu dari suatu kantor cabang atau divisi kantor pusat.	Divisi     Kode     Status	<ul> <li>Nama divisi tidak boleh kosong.</li> <li>Kode divisi bersifat unik.</li> <li>Kolom divisi diisi dengan huruf dan tidak menggunakan angka, tanda, atau simbol.</li> <li>Setiap kode yang ditambahkan harus sesuai dengan ketetapan dan ketentuan dari divisi manajemen resiko.</li> <li>Status pada kode divisi yang tersedia meliputi aktif dan non aktif.</li> <li>Pengguna dapat melakukan aktivitas penambahan, perubahan detail</li> </ul>



	dan penghapusan data kode divisi.

FR.04. Penguncian dan pembukaan risiko

Module / Function Name	Description	Data Validation	Business / System rules
1. Risk Management – Lock	Digunakan untuk melakukan penguncian terhadap suatu risiko yang terdaftar.	• Id risiko • Status	<ul> <li>Ketika dilakukan penguncian risiko maka system akan menonaktifkan fitur lainnya seperti perubahan terkait detail risiko yang didaftarkan ataupun fitur penghapusan data risiko.</li> <li>System akan melakukan perubahan status yang dimiliki suatu risiko terdaftar yang sebelumnya memiliki status terbuka menjadi terkunci.</li> <li>Aktifitas ini memerlukan tindakan penambahan suatu risiko terlebih dahulu untuk dilakukan (extend).</li> <li>Aktifitas ini hanya dapat</li> </ul>





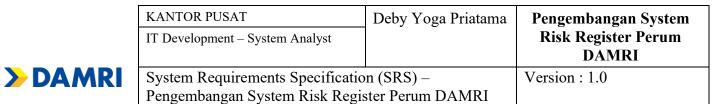
	<del>,</del>		
			dilakukan terhadap suatu risiko terdaftar yang memiliki status terbuka.
2. Risk Management - Open	Digunakan untuk melakukan tindakan pembukaan terhadap suatu risiko yang terkunci.	• Id risiko • Status	<ul> <li>Ketika dilakukan pembukaan risiko maka sistem akan mengaktifkan fitur lainnya seperti perubahan terkait detail risiko yang didaftarkan ataupun fitur penghapusan data risiko.</li> <li>Sistem akan melakukan perubahan status yang dimiliki suatu risiko terdaftar yang sebelumnya memiliki status terkunci menjadi terbuka.</li> <li>Aktifitas ini memerlukan tindakan penambahan suatu risiko terlebih dahulu untuk dilakukan (extend).</li> <li>Aktifitas ini hanya dapat dilakukan terhadap suatu risiko terdaftar yang memiliki status terkunci.</li> </ul>

KANTOR PUSAT  IT Development – System Analyst	Deby Yoga Priatama	Pengembangan System Risk Register Perum DAMRI
System Requirements Specification (SRS) – Pengembangan System Risk Register Perum DAMRI		Version: 1.0

# FR.05. Laporan risk register

**>** DAMRI

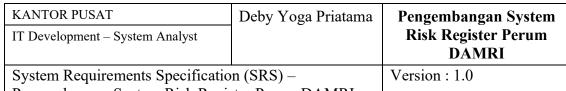
<b>Module / Function</b>	Description	Data Validation	Business / System
Name			rules
1. Laporan – Jenis (Risk)	Digunakan untuk melihat seluruh data risiko yang didaftarkan oleh setiap kantor cabang atau divisi kantor pusat.	<ul> <li>Tahun</li> <li>Divre</li> <li>Cabang</li> <li>Jenis laporan (Risk)</li> </ul>	<ul> <li>Filterisasi yang disediakan harus bersifat turunan, atau mewajibkan pengguna untuk mengisi formulir secara berurutan dimulai dari pengisian filterisasi tahun, divre, kantor cabang dan jenis laporan.</li> <li>Filterisasi pada tahun laporan dibatasi dengan jangka maksimal 5 tahun terakhir.</li> <li>Menghasilkan output laporan yang dapat dilihat dan diunduh oleh pengguna yang berkepentingan.</li> <li>Laporan risk akan include didalam satu modul laporan risk register.</li> </ul>
2. Laporan – Jenis (Mitigasi)	Digunakan untuk melihat seluruh data monitoring dan mitigasi yang dilakukan oleh setiap kantor cabang atau divisi kantor pusat	<ul> <li>Tahun</li> <li>Divre</li> <li>Cabang</li> <li>Jenis laporan (Mitigasi)</li> </ul>	Filterisasi yang disediakan harus bersifat turunan, atau mewajibkan pengguna untuk mengisi formulir secara berurutan dimulai dari pengisian filterisasi tahun, divre, kantor



	cabang dan jenis laporan.  Filterisasi pada tahun laporan dibatasi dengan jangka maksimal 5 tahun terakhir.  Menghasilkan output laporan yang dapat dilihat dan diunduh oleh pengguna yang berkepentingan.  Laporan risk akan include didalam satu modul laporan risk register.

### FR.06. Manage KPI

Module / Function Name	Description	Data Validation	Business / System rules
1. KPI – KPI	Digunakan untuk mengelola KPI tertentu dari suatu kantor cabang atau divisi kantor pusat yang dipilih sebelumnya.	<ul> <li>Kantor Cabang</li> <li>Tahun</li> <li>KPI</li> </ul>	<ul> <li>Daftar KPI yang tampil merupakan daftar KPI yang teregistrasi pada sistem E-Proker setiap kantor cabang ataupun divisi kantor pusat.</li> <li>Filterisasi dibuatkan validasi terkait menampilkan data KPI tersedia dan keterangan tidak tersedia bilamana pada tahun tersebut tidak ada KPI</li> </ul>



	TT Development – System Analyst		RISK Regi
<b>&gt;</b> DAMRI	System Requirements Specification Pengembangan System Risk Regis	· /	Version: 1.0

	yang didaftarkan oleh setiap kantor cabang atau divisi kantor pusat.  • Setiap risiko yang ingin ditambahkan harus memiliki setidaknya satu KPI yang wajib didaftarkan dan diberikan keterangan proses bisnis serta tanggung jawab terkait.  • Pengguna dapat melakukan aktivitas penambahan, perubahan detail dan penghapusan data KPI.  • Kegiatan ini akan mempengaruhi penambahan risiko yang dilakukan karena bersifat include, dimana setiap risiko yang ditambahkan
	dimana setiap risiko yang

KANTOR PUSAT  IT Development – System Analyst	Deby Yoga Priatama	Pengembangan System Risk Register Perum DAMRI
System Requirements Specification (SRS) – Pengembangan System Risk Register Perum DAMRI		Version: 1.0



FR.07. Manage proses bisnis

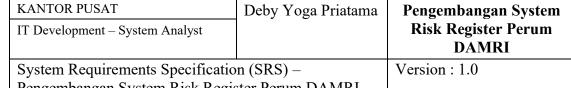
<b>Module / Function</b>	Description	Data Validation	Business / System
Name			rules
1. KPI – Detail KPI	Digunakan untuk mengelola setiap proses bisnis berjalan yang ada pada suatu KPI yang di definisikan atau dijabarkan secara mendetail oleh pengguna.	<ul> <li>Kantor cabang</li> <li>Jabatan</li> <li>Proses bisnis</li> <li>Nominal</li> <li>Deskripsi</li> </ul>	<ul> <li>Daftar proses bisnis yang tampil merupakan daftar proses bisnis berjalan yang terjadi pada suatu KPI.</li> <li>Setiap jabatan tertentu memiliki proses bisnis dan penjelasan yang dijabarkan didalam deskripsi proses bisnis berjalan.</li> <li>Adanya validasi terkait tidak diperkenankan menghapus suatu proses bisnis berjalan yang telah didaftarkan sebagai suatu risiko.</li> <li>Pengguna dapat melakukan aktivitas penambangan, perubahan detail dan penghapusan data proses bisnis berjalan yang ditambahkan.</li> <li>Kegiatan ini akan include didalam modul KPI.</li> </ul>

KANTOR PUSAT	Deby Yoga Priatama	Pengembangan System
IT Development – System Analyst		Risk Register Perum DAMRI
System Requirements Specification Pengembangan System Risk Regis	,	Version: 1.0

## FR.08. Manage risiko

**>** DAMRI

Description Data Val	lidation Business / System
Description Data val	rules
<ul> <li>ko (peristiwa)</li> <li>g ada pada suatu</li> <li>tor cabang atau</li> <li>Ketera</li> </ul>	Daftar risiko yang ditambahkan merupakan risiko (peristiwa) yang terjadi pada suatu
	gelola setiap  Ko (peristiwa) g ada pada suatu or cabang atau si kantor pusat



KANTOR PUSAT	Deby Yoga Priatama	Pengembangan System
IT Development – System Analyst		Risk Register Perum
		DAMRI
System Requirements Specification	n (SRS) –	Version: 1.0
Pengembangan System Risk Regis	ster Perum DAMRI	

	detail mitigasi, dan nilai target akan tersedia didalam modul risk ini.

FR.09. Manage penyebab

Data Walidation	Descionana / Countains
Data Validation	Business / System
	rules
Id risiko     Nama     penyebab	<ul> <li>Daftar penyebab yang ditambahkan merupakan penyebab spesifik terkait suatu risiko (peristiwa) yang terjadi.</li> <li>Pengguna dapat menambahkan minimal satu penyebab atau lebih untuk melanjutkan ketahapan detail risiko yang lainnya.</li> <li>Pengguna dapat melakukan aktivitas penambahan, perubahan detail dan penghapusan data penyebab yang ditambahkan</li> <li>Id risiko akan otomatis terisi dan menginduk kepada detail risiko yang ditambahkan.</li> </ul>
	• Nama



KANTOR PUSAT  IT Development – System Analyst	Deby Yoga Priatama	Pengembangan System Risk Register Perum DAMRI
System Requirements Specification (SRS) – Pengembangan System Risk Register Perum DAMRI		Version: 1.0

	Kegiatan ini akan include didalam modul risk.

## FR.10. Manage dampak

<b>Module / Function</b>	Dagawi4:	Data Validation	Dusings / Caratage
	Description	Data validation	Business / System
Name	D: 1 .1	71 1 11	
Name  1. Risk Management – Risk (Detail - Dampak)	Digunakan untuk mengelola setiap dampak yang ada pada suatu resiko (peristiwa) yang ada pada suatu kantor cabang atau divisi kantor pusat.	Id risiko     Nama Dampak	Daftar dampak yang ditambahkan merupakan dampak spesifik terkait suatu penyebab yang terjadi atas risiko (peristiwa) tertentu.      Pengguna dapat menambahkan minimal satu dampak atau lebih untuk melanjutkan ketahapan detail risiko yang lainnya.      Pengguna dapat melakukan aktivitas penambahan, perubahan detail dan penghapusan data dampak yang ditambahkan.      Id risiko akan otomatis terisi dan menginduk kepada detail risiko yang
P :			ditambahkan.



KANTOR PUSAT  IT Development – System Analyst	Deby Yoga Priatama	Pengembangan System Risk Register Perum DAMRI
System Requirements Specification (SRS) – Pengembangan System Risk Register Perum DAMRI		Version: 1.0

	Kegiatan ini akan include didalam modul risk.

#### FR.11. Tambah nilai inherent

Module / Function	Description	Data Validation	Business / System
Name			rules
1. Risk Management – Risk (Detail - Nilai Inherent)	Digunakan untuk menambahkan suatu skala nilai atas suatu penyebab dan dampak yang timbul didalam suatu risiko.	<ul> <li>Nilai kemungkinan inherent.</li> <li>Nilai dampak inherent.</li> <li>Nilai risiko inherent.</li> <li>Level</li> </ul>	<ul> <li>Didalam modul akan ditampilkan tabel skala penilaian yang ditentukan oleh divisi manajemen risiko.</li> <li>Pengguna akan memilih skala nilai berdasarkan keterangan yang ada pada tabel.</li> <li>Nilai risiko inherent dan level akan terisi secara otomatis berdasarkan skala penilaian atas nilai kemungkinan dan nilai dampak yang ditambahkan pengguna.</li> <li>Kegiatan ini akan include didalam modul risk.</li> </ul>

KANTOR PUSAT	Deby Yoga Priatama	Pengembangan System
IT Development – System Analyst		Risk Register Perum DAMRI
System Requirements Specification Pengembangan System Risk Regis	,	Version: 1.0



FR.12. Manage control

Module / Function Name	Description	Data Validation	Business / System rules
1. Risk Management – Risk (Detail - Control)	Digunakan untuk mengelola setiap control yang dilakukan pada suatu resiko (peristiwa) yang ada pada suatu kantor cabang atau divisi kantor pusat.	• Id risiko • Nama Risk Control	<ul> <li>Daftar control yang ditambahkan merupakan control yang dilakukan terkait suatu dampak atas risiko (peristiwa) yang terjadi.</li> <li>Pengguna dapat menambahkan minimal satu control atau lebih untuk melanjutkan ketahapan detail risiko yang lainnya.</li> <li>Pengguna dapat melakukan aktivitas penambahan, perubahan detail dan penghapusan data control yang ditambahkan.</li> <li>Id risiko akan otomatis terisi dan menginduk kepada detail risiko yang ditambahkan.</li> <li>Kegiatan ini akan include didalam modul risk.</li> </ul>
			1

KANTOR PUSAT  IT Development – System Analyst	Deby Yoga Priatama	Pengembangan System Risk Register Perum DAMRI
System Requirements Specification (SRS) – Pengembangan System Risk Register Perum DAMRI		Version: 1.0



FR.13. Manage Mitigasi

<b>Module / Function</b>	Description	Data Validation	<b>Business / System</b>
Name	•		rules
1. Risk Management – Risk (Detail - Mitigasi)	Digunakan untuk mengelola setiap tindakan mitigasi yang dilakukan pada suatu resiko (peristiwa) yang ada pada suatu kantor cabang atau divisi kantor pusat.	<ul> <li>Id risiko</li> <li>Nama mitigasi</li> <li>Tanggal penyelesaian</li> <li>Output mitigasi</li> <li>Nominal mitigasi</li> <li>PIC</li> </ul>	<ul> <li>Daftar mitigasi yang ditambahkan merupakan tindakan mitigasi yang dilakukan terkait suatu risiko (peristiwa) yang terjadi.</li> <li>Pengguna dapat menambahkan minimal satu mitigasi atau lebih.</li> <li>Pengguna dapat melakukan aktivitas penambahan.</li> <li>perubahan detail dan penghapusan data mitigasi yang ditambahkan.</li> <li>Id risiko akan otomatis terisi dan menginduk kepada detail risiko yang ditambahkan.</li> <li>Kegiatan ini akan include didalam modul risk.</li> </ul>

KANTOR PUSAT  IT Development – System Analyst	Deby Yoga Priatama	Pengembangan System Risk Register Perum DAMRI
System Requirements Specification (SRS) –		Version: 1.0
Pengembangan System Risk Regi	ster Perum DAMRI	



Module / Function Name	Description	Data Validation	Business / System rules
2. Risk Management – Risk (Detail - Nilai Target)	Digunakan untuk menambahkan suatu skala nilai atas suatu control dan mitigasi yang dilakukan didalam suatu risiko.	<ul> <li>Nilai kemungkinan target.</li> <li>Nilai dampak target.</li> <li>Nilai risiko target.</li> <li>Level</li> </ul>	<ul> <li>Didalam modul akan ditampilkan tabel skala penilaian yang ditentukan oleh divisi manajemen risiko.</li> <li>Pengguna akan memilih skala nilai berdasarkan keterangan yang ada pada tabel.</li> <li>Nilai risiko target dan level akan terisi secara otomatis berdasarkan skala penilaian atas nilai kemungkinan target dan nilai dampak target yang ditambahkan pengguna.</li> <li>Kegiatan ini akan include didalam modul risk.</li> </ul>

KANTOR PUSAT	Deby Yoga Priatama	Pengembangan System
IT Development – System Analyst		Risk Register Perum DAMRI
System Requirements Specification (SRS) – Pengembangan System Risk Register Perum DAMRI		Version: 1.0



FR.15. Manage monitoring

Module / Function	Description	Data Validation	Business / System
Name  1. Risk Management — (Monitoring — Detail)	Digunakan untuk mengelola setiap tindakan monitoring yang dilakukan pada suatu kantor cabang atau divisi kantor pusat berdasarkan pada suatu risiko (peristiwa).	<ul> <li>KPI</li> <li>Risiko</li> <li>Mitigasi</li> <li>Monitoring</li> <li>Tanggal realisasi</li> <li>Biaya monitoring</li> <li>Dokumen evidence</li> </ul>	<ul> <li>rules</li> <li>Mewajibkan sistem menampilkan seluruh daftar KPI yang terdaftar memiliki suatu risiko (peristiwa).</li> <li>Mewajibkan melakukan pengisian kegiatan monitoring didasarkan atas tindakan mitigasi yang dilakukan dari setiap risiko (peristiwa) yang ditambahkan.</li> <li>Pengguna dapat melakukan aktivitas penambahan. perubahan detail dan penghapusan data kegiatan monitoring yang ditambahkan.</li> <li>Kegiatan ini akan mengambil data mitigasi risiko yang dilakukan didalam modul risk karena bersifat include.</li> </ul>

KANTOR PUSAT	Deby Yoga Priatama	Pengembangan System
IT Development – System Analyst		Risk Register Perum DAMRI
System Requirements Specification (SRS) – Pengembangan System Risk Register Perum DAMRI		Version: 1.0

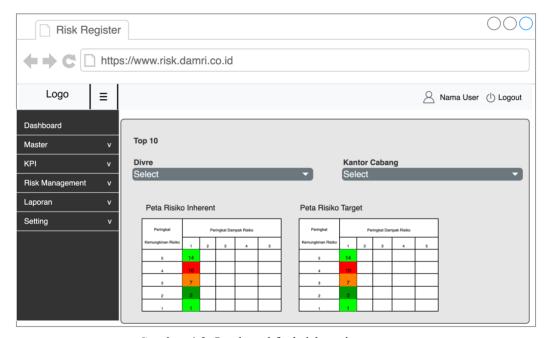
## 4 Non-Functional Requirement

## 4.1 Daftar Non-Functional Requirement

No	Deskripsi
NFR-01	Sistem harus mampu memproses input dan menampilkan data dalam waktu maksimal 2 detik.
NFR-02	Sistem harus dapat menangani peningkatan jumlah pengguna yang nantinya mencapai 1000 pengguna aktif harian.
NFR-03	Sistem harus tersedia dan dapat digunakan minimal 99,5% uptime setiap bulan.
NFR-04	Sistem harus menerapkan autentikasi dan otorisasi berbasis peran pengguna ( <i>role-based access</i> ). Dan menggunakan NIK masing – masing pengguna serta hak akses yang dimiliki oleh pengguna.
NFR-05	Setiap perubahan data risiko harus tercatat dengan baik guna mendukung aktivitas serta pelacakan jejak kepentingan audit ( <i>audit trail</i> ).
NFR-06	Sistem harus memiliki dokumentasi teknis dan user manual yang mudah dipahami.
NFR-07	Sistem dapat diakses realtime 24/7.
NFR-08	Antarmuka sistem harus <i>user-friendly</i> dan dapat digunakan oleh pengguna dengan mudah tanpa pelatihan khusus.
NFR-09	Seluruh lembar muatan bus yang terjadwalkan pada aplikasi sima operasi dapat tampil dihalaman dashboard aplikasi pengguna dengan peran pengemudi.
NFR-10	Sistem harus dapat diakses melalui berbagai browser modern dan perangkat desktop atau laptop.
NFR-11	Semua aktivitas penting (login, pencatatan risiko, kegiatan mitigasi, dan sebagainya) harus tercatat dalam log.

KANTOR PUSAT  IT Development – System Analyst	Deby Yoga Priatama	Pengembangan System Risk Register Perum DAMRI
System Requirements Specification (SRS) – Pengembangan System Risk Register Perum DAMRI		Version: 1.0

### 4.2 Look and Feel Requirement



Gambar 4.2. Look and feel risk register system

## 4.3 Software Requirement

Software	Minimum Requirement
App Server	
Operating System	Linux Ubuntu
Db Server	
	MySQL, PHP Version 5.6
Client	
Browser	Chrome v2 atau lebih, Safari, Mozila Firefox

KANTOR PUSAT  IT Development – System Analyst	Deby Yoga Priatama	Pengembangan System Risk Register Perum DAMRI
System Requirements Specification (SRS) – Pengembangan System Risk Register Perum DAMRI		Version: 1.0

#### 4.4 Hardware Requirement

Hardware	Minimum Requirement
App Server	Cloud AWS Amazon
Processor	4 Core
RAM	8 GB
Storage	250 GB SSD
Db Server	Cloud AWS Amazon
Processor	8 Core
RAM	16 GB
Storage	250 GB SSD
Client	Mobile Phone, Laptop, Personal Computer

#### 4.5 Security Requirement

#### 4.5.1 Server Security

Menggunakan AWS WAF (Web Application Firewall) yang digunakan untuk memantau permintaan HTTP (S) yang diteruskan ke sumber daya aplikasi web yang dilindungi. Data yang dilindungi berupa:

- API REST Amazon API Gateway
- Application Load Balancer
- Alamat IP permintaan
- String dari Query

#### 4.5.2 System Authentication and Authorization

#### 4.5.2.1 Authentication

- Server memiliki sertifikasi SSL/TLS untuk melindungi data yang dikirimkan antara pengguna dan server, serta melakukan enkripsi koneksi.
- Sistem ini menerapkan Role-Based Access Control (RBAC), dimana sistem akan menentukan apa saja fitur dan halaman yang dapat diakses oleh pengguna berdasarkan peran yang ditetapkan dalam contoh super admin, admin manajemen risiko, petugas kantor cabang.
- Password yang dimiliki pengguna harus mengandung 1 huruf besar, dan berisikan minimal 8 karakter baik huruf ataupun angka atau kombinasi keduanya.
- Pengguna dengan keseluruhan peran harus menggunakan NIK Pegawai untuk login

#### 4.5.2.2 Authorization

- Setiap pengguna dapat melakukan pergantian password dalam kurun waktu 3 bulan sekali.
- Pengguna dengan peran petugas kantor cabang dapat menambahkan setiap risiko pada suatu KPI.

KANTOR PUSAT	Deby Yoga Priatama	Pengembangan System
IT Development – System Analyst		Risk Register Perum DAMRI
System Requirements Specification (SRS) –		Version: 1.0
Pengembangan System Risk Regis	ster Perum DAMRI	

#### 4.6 Accessibility

Platform	Browser	Internet	Internal Network
Notebook /PC	Mozilla Firefox	V	
	Chrome	V	
	Internet Explorer	V	
	Safari	V	
	Opera	V	
Mobile	Mozilla Firefox	V	
	Chrome	V	
	Safari	V	
	Opera	V	

#### 4.7 Performance (Kinerja)

#### 4.7.1 Capacity (Kapasitas)

- Sistem dapat menampung seluruh data validasi hingga lebih dari 1.000 data perhari.
- Sistem harus mendukung minimal 300 pengguna yang berinteraksi secara bersamaan tanpa mengalami penurunan kinerja atau respon yang didapatkan.
- Sistem dapat menampilkan data KPI kantor cabang atau divisi kantor pusat dengan mencocokan pada aplikasi E-Proker secara *realtime* dan akurat yang ditampilkan dalam satu halaman tampilan.

#### 4.7.2 Latency (Latensi)

- Sistem harus mampu memberikan respons dalam waktu **kurang dari 200 ms** untuk 95% permintaan pengguna dalam kondisi beban normal.
- Pada saat puncak (peak load), latensi tidak boleh melebihi **300 ms** untuk kegiatan kritis seperti proses login atau proses penarikan laporan.

#### 4.7.3 Response Time

- Respon tampil halaman dashboard aplikasi setelah pengguna melakukan login harus kurang dari 3 detik.
- Respon memunculkan sebuah *modal dialog* harus terjadi dalam waktu 3 detik.
- Respon pengambilan data serta menampilkan data harus kurang dari 7 detik.
- Respon notifikasi sukses ataupun gagal harus terjadi kurang dari 3 detik.
- Respon loading pada halaman harus selesai dalam waktu 3 detik.

KANTOR PUSAT  IT Development – System Analyst	Deby Yoga Priatama	Pengembangan System Risk Register Perum DAMRI
System Requirements Specification (SRS) –		Version: 1.0
Pengembangan System Risk Register Perum DAMRI		

## 5 Tinjauan Risk Register

#### 5.1 Definisi Produk

Sistem ini akan menerapkan proses digitalisasi kegiatan manajemen risiko dimana memiliki fungsi utama untuk melakukan peninjauan ataupun proses pendefinisian terkait suatu risiko (peristiwa) yang muncul didalam suatu *Key Performance Indicator* (KPI), sehingga memudahkan setiap kantor cabang atau divisi kantor pusat yang ada untuk mengetahui profil risiko yang dimiliki dan mendapatkan penanganan serta pengarahan langsung dari divisi manajemen risiko disetiap kendala yang terjadi.

Sistem *Risk Register* ini akan melakukan distribusi, pengelolaan serta melakukan penyimpanan informasi berikut:

#### a. Pencatatan Proses Bisnis Key Performance Indicator

Ini termasuk data *key performance indicator* (KPI) yang sudah ditambahkan pada sistem E-Proker oleh pengguna masing – masing kantor cabang atau divisi kantor pusat. Dimana didalamnya terdapat detail informasi terkait setiap proses bisnis yang ada pada suatu KPI yang digunakan untuk syarat utama berjalannya kegiatan manajemen risiko.

#### b. Pencatatan Risiko (peristiwa)

Ini termasuk data seluruh risiko yang terjadi pada setiap KPI yang dimiliki oleh kantor cabang dan divisi kantor pusat. Dimana didalam suatu risiko terdapat beberapa informasi tambahan seperti informasi penyebab risiko terjadi, dampak yang ditimbulkan, tindakan kontrol yang sudah dilakukan, dan proses mitigasi yang dilakukan didalam penyelesaian suatu risiko yang ditambahkan.

#### c. Pencatatan Monitoring

Ini termasuk data seluruh monitoring yang dilakukan terhadap suatu aksi mitigasi yang dilakukan oleh pengguna disetiap kantor cabang ataupun divisi kantor pusat. Dimana didalamnya juga mencatat tanggal realisasi aktivitas monitoring yang dilakukan, bukti *evidence* monitoring, hingga kemungkinan biaya yang timbul dari tindakan monitoring yang dilakukan.

#### d. Laporan Risk

Ini berisikan data laporan seluruh risiko yang secara detail didefinisikan terhadap setiap KPI yang dimiliki oleh masing – masing kantor cabang dan divisi kantor pusat. Dapat dilakukan penampilan data berdasarkan tahun, divisi regional, kantor cabang, dan divisi yang dipilih oleh pengguna.

#### e. Laporan Mitigasi

Ini berisikan data laporan seluruh monitoring yang berdasarkan hasil kegiatan mitigasi atas suatu risiko yang dilakukan oleh masing – masing kantor cabang atau divisi kantor pusat. Dapat dilakukan penampilan data berdasarkan tahun, divisi regional, kantor cabang, dan divisi yang dipilih oleh pengguna.

KANTOR PUSAT  IT Development – System Analyst	Deby Yoga Priatama	Pengembangan System Risk Register Perum DAMRI
System Requirements Specification (SRS) – Pengembangan System Risk Register Perum DAMRI		Version: 1.0
Pengembangan System Risk Regis	ster Perum DAMRI	



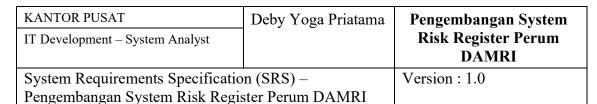
#### 5.2 Kelayakan System (System Feasibility)

Feasibility	Penjelasan
Technical Feasibility	Aplikasi ini akan dikembangkan menggunakan <i>framework</i> codeigniter v.2.0 dan PHP versi 5.6 yang kompatibilitas dengan platform browser telepon genggam ataupun komputer, dapat dikembangkan dalam kurun waktu kurang lebih 3 bulan. Serta penggunaan infrastruktur cloud seperti AWS akan digunakan didalam pengembangan aplikasi ini yang sudah terbukti dapat mendukung skalabilitas aplikasi.
Operational Feasibility	Aplikasi ini dapat digunakan oleh setiap kantor cabang atau divisi kantor pusat yang memiliki perangkat pendukung, dimana setiap kantor cabang atau divisi kantor pusat hanya memiliki satu pengguna yang berperan aktif didalam penggunaan sistem ini.
Economic Feasibility	Aplikasi ini diharapkan dapat menghasilkan keakuratan data pendapatan yang didapatkan secara <i>realtime</i> mencapai 100% dengan pembiayaan terkait pelayanan infrastruktur seperti <i>cloud</i> diperkirakan mencapai Rp. 4.200.000 / bulan.
Solution Feasibility	Penerapan Risk Register ini bertujuan untuk memudahkan dalam kegiatan penerapan dan pengelolaan manajemen risiko, sehingga lebih efisien dan lebih akurat terkait pencatatan profil risiko yang dimiliki oleh setiap kantor cabang atau divisi kantor pusat.

### 5.3 System Capabilities (Kemampuan Sistem)

#### 5.3.1 Kapabilitas End-Users

- Super Admin. Sistem dapat memberikan kemampuan untuk:
  - Mengelola data jenis risiko serta kriteria dampak, baik menambahkan data, melakukan perubahan detail, hingga melakukan penghapusan data.
  - Mengelola data level risiko serta nilai level risiko, baik menambahkan data, melakukan perubahan detail, hingga melakukan penghapusan data.
  - Mengelola data KPI yang didefinisikan memiliki suatu risiko, baik menambahkan, melakukan perubahan detail, hingga melakukan penghapusan data.





- Mendefinisikan suatu proses bisnis dan melakukan pengelolaan data proses bisnis yang ada didalam suatu detail KPI yang dinilai memiliki suatu risiko, baik menambahkan, melakukan perubahan detail, hingga melakukan penghapusan data.
- Mengelola data risiko, baik menambahkan data, melakukan perubahan detail, hingga melakukan penghapusan data.
- Melakukan pengelolaan terhadap detail risiko seperti pengelolaan penyebab, pengelolaan dampak, pengelolaan kontrol, pengelolaan mitigasi yang dilakukan didalam suatu risiko yang terdefinisikan, baik menambahkan, melakukan perubahan detail, hingga melakukan penghapusan data.
- Melakukan penguncian ataupun pembukaan suatu data profil risiko yang sudah didaftarkan.
- Melakukan pengelolaan kegiatan monitoring yang dilakukan terhadap tindakan mitigasi pada suatu risiko, baik melakukan penambahan kegiatan monitoring, perubahan detail kegiatan monitoring, ataupun penghapusan data kegiatan monitoring terhadap suatu tindakan mitigasi yang dilakukan.
- Melakukan kegiatan pencarian data laporan risiko serta laporan mitigasi yang dilakukan dari seluruh kantor cabang atau divisi kantor pusat.
- Melakukan pengelolaan terhadap *leveling* pengguna pada sistem, dimana pengelolaan tersebut berupa penambahan level, perubahan detail level, pemberian *group access* pada level tertentu, pemberian *detail access* pada level tertentu, dan penghapusan data level pengguna yang tersedia pada sistem.
- Melakukan pengelolaan terhadap menu group atau tampilan menu yang ada pada sistem, dimana pengelolaan tersebut berupa penambahan menu, perubahan detail menu, dan penghapusan data menu pada sistem.
- Melakukan pengelolaan terhadap menu detail atau detail tampilan pada suatu menu yang ada pada sistem, dimana pengelolaan tersebut berupa penambahan menu detail, perubahan menu detail, dan penghapusan data menu detail pada sistem.

#### • Admin Manajemen Risk. Sistem dapat memberikan kemampuan untuk:

- Mengelola data KPI yang didefinisikan memiliki suatu risiko, baik menambahkan, melakukan perubahan detail, hingga melakukan penghapusan data.
- Mendefinisikan suatu proses bisnis dan melakukan pengelolaan data proses bisnis yang ada didalam suatu detail KPI yang dinilai memiliki suatu risiko, baik menambahkan, melakukan perubahan detail, hingga melakukan penghapusan data.
- Mengelola data risiko, baik menambahkan data, melakukan perubahan detail, hingga melakukan penghapusan data.
- Melakukan pengelolaan terhadap detail risiko seperti pengelolaan penyebab, pengelolaan dampak, pengelolaan kontrol, pengelolaan mitigasi yang dilakukan didalam suatu risiko yang terdefinisikan, baik menambahkan, melakukan perubahan detail, hingga melakukan penghapusan data.
- Melakukan penguncian ataupun pembukaan suatu data profil risiko yang sudah didaftarkan.

KANTOR PUSAT  IT Development – System Analyst	Deby Yoga Priatama	Pengembangan System Risk Register Perum DAMRI
System Requirements Specification Pengembangan System Risk Regis	,	Version: 1.0



- Melakukan pengelolaan kegiatan monitoring yang dilakukan terhadap tindakan mitigasi pada suatu risiko, baik melakukan penambahan kegiatan monitoring, perubahan detail kegiatan monitoring, ataupun penghapusan data kegiatan monitoring terhadap suatu tindakan mitigasi yang dilakukan.
- Melakukan kegiatan pencarian data laporan risiko serta laporan mitigasi yang dilakukan dari seluruh kantor cabang atau divisi kantor pusat.

#### • **Pimpinan**. Sistem dapat memberikan kemampuan untuk:

- Mengelola data KPI yang didefinisikan memiliki suatu risiko, baik menambahkan, melakukan perubahan detail, hingga melakukan penghapusan data.
- Mendefinisikan suatu proses bisnis dan melakukan pengelolaan data proses bisnis yang ada didalam suatu detail KPI yang dinilai memiliki suatu risiko, baik menambahkan, melakukan perubahan detail, hingga melakukan penghapusan data.
- Mengelola data risiko, baik menambahkan data, melakukan perubahan detail, hingga melakukan penghapusan data.
- Melakukan pengelolaan terhadap detail risiko seperti pengelolaan penyebab, pengelolaan dampak, pengelolaan kontrol, pengelolaan mitigasi yang dilakukan didalam suatu risiko yang terdefinisikan, baik menambahkan, melakukan perubahan detail, hingga melakukan penghapusan data.
- Melakukan penguncian ataupun pembukaan suatu data profil risiko yang sudah didaftarkan.
- Melakukan pengelolaan kegiatan monitoring yang dilakukan terhadap tindakan mitigasi pada suatu risiko, baik melakukan penambahan kegiatan monitoring, perubahan detail kegiatan monitoring, ataupun penghapusan data kegiatan monitoring terhadap suatu tindakan mitigasi yang dilakukan.
- Melakukan kegiatan pencarian data laporan risiko serta laporan mitigasi yang dilakukan dari seluruh kantor cabang atau divisi kantor pusat.

#### • Pengguna. Sistem dapat memberikan kemampuan untuk:

- Mengelola data KPI yang didefinisikan memiliki suatu risiko, baik menambahkan, melakukan perubahan detail, hingga melakukan penghapusan data.
- Mendefinisikan suatu proses bisnis dan melakukan pengelolaan data proses bisnis yang ada didalam suatu detail KPI yang dinilai memiliki suatu risiko, baik menambahkan, melakukan perubahan detail, hingga melakukan penghapusan data.
- Mengelola data risiko, baik menambahkan data, melakukan perubahan detail, hingga melakukan penghapusan data.
- Melakukan pengelolaan terhadap detail risiko seperti pengelolaan penyebab, pengelolaan dampak, pengelolaan kontrol, pengelolaan mitigasi yang dilakukan didalam suatu risiko yang terdefinisikan, baik menambahkan, melakukan perubahan detail, hingga melakukan penghapusan data.
- Melakukan penguncian ataupun pembukaan suatu data profil risiko yang sudah didaftarkan.
- Melakukan pengelolaan kegiatan monitoring yang dilakukan terhadap tindakan mitigasi pada suatu risiko, baik melakukan penambahan kegiatan monitoring,



KANTOR PUSAT  IT Development – System Analyst	Deby Yoga Priatama	Pengembangan System Risk Register Perum DAMRI
System Requirements Specification	,	Version: 1.0
Pengembangan System Risk Regis	ster Perum DAMRI	

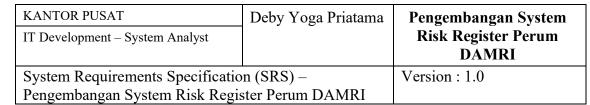
perubahan detail kegiatan monitoring, ataupun penghapusan data kegiatan monitoring terhadap suatu tindakan mitigasi yang dilakukan.

### 5.4 Work Breakdown Structure SDLC

Tasks	Sub Tasks	Sub-Sub Tasks
1. Initiation	1.1. Business Context	1.1.1. Identifikasi kebutuhan. 1.1.2. Identifikasi tujuan. 1.1.3. Penentuan secara objektif.
	1.2. Condition Analyzing	1.2.1. Kondisi saat ini. 1.2.2. Kondisi yang diharapkan.
	1.3. Project Organization	1.3.1. Penentuan PIC masing — masing Divisi. 1.3.2. Penentuan tim perencanaan.
2. Design	2.1. Logical design	2.1.1. Perancangan database. 2.1.2. Pembuatan ERD.
	2.2. Physical design	2.2.1. Penentuan  database yang digunakan. 2.2.2. Perincian table data yang akan digunakan.
3. System Requirement	3.1. Functional	3.1.1. Penentuan functional requirement. 3.1.2. Penjelasan detail functional requirement. 3.1.3. Perancangan use case diagram dari functional requirement.

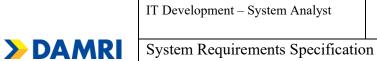


	3.2. Non-Functional	3.2.1.	Penentuan non- functional
		3.2.2.	requirement. Penjelasan detail non-functional requirement.
4. Development	4.1. Halaman login	4.1.1.	Penentuan struktrus dan pembuatar variable yang menjadi validasi.
		4.1.2.	Penambahan logo perusahaan pada halaman <i>login</i> .
		4.1.3.	0
		4.1.4.	
		4.1.5.	
		4.1.6.	Pembuatan fungs notifikasi validas gagal <i>login</i> dan berhasil <i>login</i> .
	4.2. Halaman dashboard	4.2.1.	Penentuan struktu dan pembuatan variable yang ditampilkan pada halaman dashboard.
		4.2.2.	Pembuatan fungs validasi leve pengguna.
		1422	Demiliante





		4.2.4.	Pembuatan fungsi
		1.2.7.	untuk
			menampilkan data
			risiko (peristiwa)
			berdasarkan
			filterisasi unit kerja
			dan kantor cabang
			atau divisi kantor
			pusat. Dimana
			hanya pengguna
			dengan peran super
			admin dan admin
			manajemen risiko
			yang dapat melihat
			seluruh risiko
			(peristiwa) dari
			setiap kantor
			cabang atau divisi
			kantor pusat yang
			dipilih.
		4.2.5.	
		4.2.3.	
			untuk kegiatan perubahan
			•
			password
		4.2.6.	pengguna. Pembuatan fungsi
		4.2.0.	untuk melakukan
			logout dari sistem.
			logoul dali sistem.
	4.3. Module master	4.3.1.	Penentuan struktur
	7.3. Mounte muster		table database dan
			pembuatan
			variable yang
			digunakan untuk
			kegiatan pada
			modul jenis risiko.
		4.3.2.	Pembuatan fungsi
			CRUD dan upload
			dokumen untuk
			modul jenis risiko.
		4.3.3.	Penentuan struktur
			table database dan
			pembuatan
			variable yang
			digunakan untuk
L	ı	l	



KANTOR PUSAT

## Pengembangan System Risk Register Perum DAMRI

System Requirements Specification (SRS) – Pengembangan System Risk Register Perum DAMRI Version: 1.0

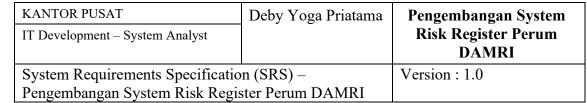
T		
		kegiatan modul
		level risiko.
	4.3.4.	Pembuatan fungsi
		CRUD untuk
		modul level risiko.
4.4. Module KPI	4.4.1.	Penentuan struktur
i. i. iii outile III I		table database dan
		pembuatan
		variable yang
		digunakan untuk
		kegiatan pada
		modul KPI.
	4.4.2	
	4.4.2.	
		filterisasi unit
		kerja.
	4.4.3.	$\mathcal{L}$
		filterisasi divisi.
	4.4.4.	Pembuatan fungsi
		filterisasi tahun.
	4.4.5.	Pembuatan fungsi
		filterisasi KPI,
		dimana KPI yang
		ditampilkan berasal
		=
		ditambahkan pada
		sistem E-Proker.
	4.4.6.	C
		menampilkan data
		realisasi yang ada
		pada KPI yang
		dimiliki sesuai
		dengan apa yang
		ditambahkan pada
		sistem E-Proker.
	4.4.7.	Pembuatan fungsi
	7.7./.	CRUD untuk
		modul KPI.
45 14 11 1 1 TUDE	4.5.1.	Penentuan struktur
4.5. Module detail KPI		table database dan
		pembuatan
		-
		, ,
		digunakan untuk
		kegiatan pada
		modul <i>detail</i> KPI.

Deby Yoga Priatama



Deby Yoga Priatama	Pengembangan System Risk Register Perum DAMRI
n (SRS) –	Version: 1.0

	4.5.2.	
		untuk
		menampilkan
		seluruh jabatan
		yang dimiliki oleh
		setiap kantor
		cabang atau divisi
		kantor pusat.
	4.5.3.	Pembuatan fungsi
		CRUD untuk
		modul <i>detail</i> KPI.
4.6. Module risk	4.6.1.	
		table database dan
		pembuatan
		variable yang
		digunakan untuk
		kegiatan pada
		modul <i>risk</i> .
	4.6.2.	$\mathcal{C}$
		filterisasi unit
		kerja.
	4.6.3.	$\mathcal{L}$
		filterisasi divisi.
	4.6.4.	Pembuatan fungsi
		filterisasi tahun.
	4.6.5.	
		filterisasi untuk
		menampilkan KPI
		yang sebelumnya
	4.6.6	didaftarkan.
	4.6.6.	C
		filterisasi untuk
		menampilkan data
	4.67	jenis risiko.
	4.6.7.	Pembuatan fungsi
		filterisasi untuk
		menampilkan data
		proses bisnis
		berdasarkan KPI
	160	yang dipilih.
	4.6.8.	Pembuatan fungsi
		CRUD untuk
	4.60	modul <i>risk</i> .
	4.6.9.	Pembuatan fungsi
		lock dan fungsi



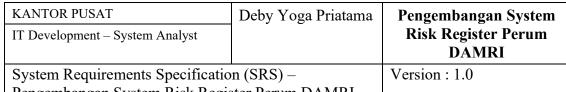


		open pada risiko
		yang telah
		didaftarkan.
		didditarkan.
4.7. Module detail risk	4.7.1.	Penentuan struktur
T./. Mounte detail Fish		table database dan
		pembuatan
		variable yang
		digunakan untuk
		kegiatan pada
		modul <i>detail risk</i> .
	4.7.2.	Pembuatan tab-
		pane guna
		memudahkan
		implementasi
		fungsi – fungsi
		serta modul lain
		yang include
		didalam modul
		detail risk.
	4.7.3.	C
		CRUD untuk
		modul penyebab
		risiko.
	4.7.4.	C
		CRUD untuk
		modul dampak
		risiko.
	4.7.5.	C
		untuk menentukan
		nilai inherent pada
	476	risiko.
	4.7.6.	C
		CRUD untuk
		modul kontrol yang
		dilakukan pada
	477	suatu risiko.
	4.7.7.	Pembuatan fungsi CRUD untuk
		modul mitigasi
		yang dilakukan
		pada suatu risiko.
	4.7.8.	Pembuatan fungsi
	7.7.0.	untuk menentukan
		nilai target pada
		risiko.
1	I	HOIKU.



KANTOR PUSAT  IT Development – System Analyst	Deby Yoga Priatama	Pengembangan System Risk Register Perum DAMRI
System Requirements Specific	,	Version: 1.0
Pengembangan System Risk I	Register Perum DAMRI	

T .	1	
	4.7.9.	untuk menampilkan detail table kemungkinan risiko, yang terbagi berdasarkan suatu nilai inherent atas suatu risiko dan target akhir tahun yang didasarkan dari tindakan mitigasi.
4.8. Module monitoring	4.8.1.	Penentuan struktur table database dan pembuatan variable yang digunakan untuk kegiatan pada modul monitoring.
	4.8.2.	Pembuatan fungsi filterisasi unit kerja.
	4.8.3.	Pembuatan fungsi filterisasi tahun.
	4.8.4.	Pembuatan fungsi untuk menampilkan data KPI dan risiko (peristiwa) yang didaftarkan berdasarkan hasil filterisasi yang dilakukan.
4.9. Module detail monitoring	4.9.1.	Penentuan struktur table database dan pembuatan variable yang
		digunakan untuk kegiatan pada modul detail monitoring.
	4.9.2.	Pembuatan fungsi untuk



	IT Development – System Analyst	Deby Yoga Priatama	Pengembangan System Risk Register Perum DAMRI
<b>DAMRI</b>	System Requirements Specification (SRS) – Pengembangan System Risk Register Perum DAMRI		Version: 1.0
			menampilkan

		4.9.3.	menampilkan seluruh daftar tindakan mitigasi yang dilakukan atas KPI dan risiko (peristiwa) yang didaftarkan. Pembuatan fungsi CRUD dan upload dokumen evidence untuk modul kegiatan monitoring.
4.10. Module register	laporan <i>risk</i>	4.10.1.	Penentuan struktur table database dan pembuatan variable yang digunakan untuk kegiatan pada
		4.10.2.	modul laporan <i>risk</i> register.  Pembuatan fungsi menampilkan seluruh data risiko
		4.10.3.	yang terdaftar beserta detail yang dimiliki. Pembuatan fungsi menampilkan
			seluruh data tindakan mitigasi dan proses kegiatan monitoring yang dilakukan pada
		4.10.4.	suatu risiko. Pembuatan fungsi filterisasi tahun.
		4.10.5.	Pembuatan fungsi filterisasi unit kerja.
		4.10.6.	Pembuatan fungsi filterisasi kantor cabang atau divisi kantor pusat.



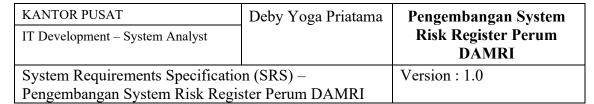
KANTOR PUSAT  IT Development – System Analyst	Deby Yoga Priatama	Pengembangan System Risk Register Perum DAMRI
System Requirements Specification	Version: 1.0	
Pengembangan System Risk Regis		

			Pembuatan fungsi filterisasi jenis laporan. Pembuatan fungsi untuk menampilkan data berdasarkan filterisasi yang dilakukan sebelumnya.
5. Testing	5.1. Prepare test scenario	5.1.1.	Pembuatan dokumentasi testing
	5.2. Unit testing	5.2.1. 5.2.2.	Test halaman login. Test halaman dashboard super admin.
		5.2.3.	Test halaman dashboard admin manajemen risiko.
		5.2.4.	Test halaman dashboard pimpinan.
		5.2.5.	Test halaman dashboard pengguna.
		5.2.6.	Test module master  – Jenis risiko.
			Test module master  – Level risiko.
		5.2.8. 5.2.9.	Test module KPI. Test module detail KPI.
			Test module risk Test module risk –
		5.2.12.	Penyebab risiko.  Test module risk –  Dampak risiko.
		5.2.13.	Test module risk – Nilai inherent.
			Test module risk – Control risiko
		5.2.15.	<i>Test module risk –</i> Mitigasi risiko.



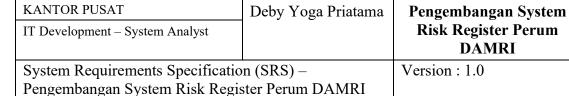
	KANTOR PUSAT  IT Development – System Analyst	Deby Yoga Priatama	Pengembangan System Risk Register Perum DAMRI
	System Requirements Specificatio	Version: 1.0	
Pengembangan System Risk Register Perum DAMRI			

	5.2.16.	Test module risk –
		Nilai target.
	5.2.17.	
	5.2.17.	monitoring.
	<b>5 2 1</b> 0	
	5.2.18.	
		monitoring –
		Detail monitoring.
	5.2.19.	
	0.2.17.	laporan risk
		-
		register.
	5.2.20.	
		laporan - Risk.
	5.2.21.	Test halaman
		laporan – Mitigasi.
		iaporan winigasi.
526	5.3.1.	Scenario login
5.3. System Integration Testing	3.3.1.	seluruh level
(SIT)		
		pengguna.
	5.3.2.	Scenario CRUD
		jenis risiko.
	5.3.3.	Scenario CRUD
	0.0.0.	level risiko.
	521	
	5.3.4.	Scenario manage KPI.
	5.3.5.	Scenario CRUD
	0.0.0.	proses bisnis KPI.
	526	
	5.3.6.	Scenario manage
		risk.
	5.3.7.	Scenario lock
		risiko
	5.3.8.	Scenario CRUD
	2.3.0.	penyebab risiko.
	<i>5</i> 2 0	
	5.3.9.	Scenario CRUD
		dampak risiko.
	5.3.10.	Scenario pengisian
		nilai inherent.
	5 3 11	Scenario CRUD
	3.3.11.	kontrol risiko.
	5 2 12	
	5.3.12.	Scenario CRUD
		mitigasi risiko.
	5.3.13.	Scenario pengisian
		nilai target.
	5.3.14	Scenario output
	J.J.1 f.	laporan risk.
	E 2 1 E	
	3.3.13.	Scenario output
		laporan mitigasi.





	5.4. User Acceptance Testing (UAT)	5.4.1. 5.4.2.	Manajemen Risiko selaku <i>Product Owner</i> dan pengguna dengan peran admin manajemen risiko.
6. Delivery	6.1. Training	6.1.1.	Pelatihan pengguna ataupun PIC yang ditunjuk oleh Divisi Manajemen Risiko sebagai admin manajemen risiko. Pelatihan pengguna dengan peran pimpinan dan pengguna.
	6.2. Deployment	6.2.1.	Penerapan fungsi pada sistem didalam lingkungan server development. Penerapan fungsi pada sistem didalam lingkungan server production.
	6.3. Hand Over to Sub Divisi Operasional dan Pemeliharaan IT	6.3.1.	Penyerahan dokumentasi pengguna, SIT, UAT.
7. Post Implementation Review (PIR)	7.1.Learning point and Improvement	7.1.1.	Pengecekan dan pendampingan untuk mengetahui





			perbandingan perencanaan dengan realisasi.
			8
	7.2.IT General Control	7.2.1.	Pengelolaan masalah dan permintaan.
		7.2.2.	Pengelolaan asset aplikasi.
		7.2.3.	Pengelolaan perubahan data aplikasi.
	7.3. Application Control	7.3.1.	Pengecekan kesesuaian requirement dan fungsional
		7.3.2.	· ·
		7.3.3.	Performance aplikasi.
8. Closing	8.1. Minutes Hand Over with Developer	8.1.1.	Penyerahan dokumentasi pengembangan.
	8.2. <i>Minutes Hand Over to</i> Sub Divisi Operasional dan Pemeliharaan IT	8.2.1.	Penyerahan dokumentasi pendukung kegiatan operasional.

# 6 System Design (Rancangan Sistem)

## 6.1 System Requirement

Kualitas sistem	Penjelasan
Availability	Sistem Risk Register ini harus tersedia selama 7x24 jam dan dapat diakses minimal 99,5% <i>uptime</i> per bulan, kecuali hanya pada saat pemeliharaan terjadwal. Hal ini sangat penting dikarenakan proses pelaporan dan pemantauan risiko tidak terganggu.



KANTOR PUSAT  IT Development – System Analyst	Deby Yoga Priatama	Pengembangan System Risk Register Perum DAMRI
System Requirements Specificati	Version: 1.0	
Pengembangan System Risk Reg		

Latent Capacity	Sistem harus dirancang dengan cadangan kapasitas tersembunyi ( $Latent\ Capacity$ ) untuk menampung lonjakan penggunaan sebesar 30 – 50% tanpa perlu tindakan modifikasi besar.
Performance	Sistem harus mampu merespon setiap permintaan pengguna kurang lebih 2 detik untuk setiap kegiatan transaksional seperti penentuan KPI, penambahan proses bisnis, penambahan penyebab risiko, penambahan mitigasi risiko hingga proses pembuatan laporan dari risiko dan hasil mitigasi yang dilakukan, bahkan saat digunakan bersamaan oleh banyak pengguna.
Scalability	Sistem harus dapat ditingkatkan skalanya baik secara <i>vertical</i> ( <i>Upgrade Server</i> ) atau secara <i>horizontal</i> ( <i>Cluster / Load Balancing</i> ) untuk mendukung pertumbuhan jumlah pengguna, entitas risiko, dan laporan hingga 10x lebih besar.
Security	Sistem wajib menerapkan <i>Role-Base Access Control</i> (RBAC), enkripsi data sensitif, serta <i>audit trail</i> atas semua aktivitas penting. Dan data juga harus diamankan selama transmisi dengan HTTPS/TLS.
Serviceability	Sistem harus mudah dipelihara dengan menyediakan, <i>logging</i> otomatis untuk setiap <i>error</i> atau aktivitas sistem, <i>modular design</i> agar mudah ketika dilakukan perbaikan secara parsial, dokumentasi lengkap untuk <i>developer</i> dan <i>end-user</i> .

# 6.2 Logical Design (Rancangan Logik)

## 6.2.1 Daftar nama Tabel

No	Database	Nama Tabel	Deskripsi
1.	Riskregister	Ref_jenis	Berisikan seluruh data jenis risiko yang ditambahkan oleh super admin atau admin manajemen risiko dan berbentuk suatu data master yang digunakan didalam sistem Risk Register, yang berisikan beberapa variable data berupa id_jenis(int), nm_jenis(varchar), file_dampak(varchar), active(tinyint), cdate(datetime), cuser(int), id_perusahaan(int),
		Ref_level_risiko	Berisikan seluruh data level risiko yang digunakan untuk mendefinisikan ataupun memberikan skala nilai pada suatu risiko, berisikan beberapa <i>variable</i> data berupa id level_risiko(int), nilai_kemungkinan(int),



KANTOR PUSAT  IT Development – System Analyst	Deby Yoga Priatama	Pengembangan System Risk Register Perum DAMRI
System Requirements Specification	Version: 1.0	
Pengembangan System Risk Reg		

		nilai_dampak(int), nm_level_risiko(varchar), nilai_level_risiko(double), active(tinyint), cdate(datetime), cuser(int), id_perusahaan(int).
	Tr_kpi	Berisikan seluruh data hasil pendaftaran KPI dari setiap kantor cabang atau divisi kantor pusat, dan berisikan beberapa <i>variable</i> data berupa id_kpi(int), id_kpi_eproker(int), nm_kpi(varchar), divisi(int), tahun(year), active(tinyint), cdate(datetime), cuser(int), id_perusahaan(int), cabang(int), nm_cabang(varchar), nm_divisi(varchar).
	Tr_kpi_detail	Berisikan seluruh data detail KPI yang didaftarkan dan didefinisikan proses bisnis dari setiap kantor cabang atau divisi kantor pusat, dan berisikan beberapa <i>variable</i> data berupa id_kpi(int), id_kpi_detail(int), cabang(int), nm_cabang(varchar), proses_bisnis(varchar), deskripsi(text), nominal(double), benefit(varchar), jabatan(int), nm_jabatan(varchar), active(tinyint), cdate(datetime), cuser(int), id_perusahaan(int).
	Tr_risk	Berisikan seluruh data risiko yang didaftarkan berdasarkan jenis risiko dan proses bisnis yang dimiliki. Berisikan beberapa variable data berupa id_risk(int), id_kpi(int), id_kpi_detail(int), peristiwa(varchar), id_jenis(int), id_level_residual(int), id_level_inherent(int), id_level_risiko(int), nilai_kemungkinan_inherent(int), nilai_dampak_inherent(int), nilai_risiko_inherent(int), nilai_kemungkinan_residual(int), nilai_dampak_residual(int), nilai_risiko_residual(int), nilai_risiko_residual(int), nilai_risiko_residual(int), nilai_risiko(int), dampak(text), prioritas(int), active(tinyint), cdate(datetime), cuser(int), id_perusahaan(int), biaya_mitigasi(double), deskripsi(text), status(tinyint), nilai_kemungkinan_update(int),



KANTOR PUSAT  IT Development – System Analyst	Deby Yoga Priatama	Pengembangan System Risk Register Perum DAMRI
System Requirements Specification	· /	Version: 1.0
Pengembangan System Risk Regis	ter Perum DAMRI	

	nilai_dampak_update(int), nilai_risiko_update(int).
Tr_risk_penyel	Berisikan seluruh data penyebab risiko yang didaftarkan berdasarkan masing – masing risiko yang dimiliki. Berisikan beberapa <i>variable</i> data berupa id_risk_penyebab(int), id_risk(int), nm_risk_penyebab(text), active(tinyint), cdate(datetime), cuser(int), id_perusahaan(int).
Tr_risk_dampa	Berisikan seluruh data dampak yang timbul atas risiko yang didaftarkan berdasarkan masing — masing risiko yang dimiliki. Berisikan beberapa variable data berupa id_risk_dampak(int), id_risk(int), nm_risk_dampak(text), active(tinyint), cdate(datetime), cuser(int), id_perusahaan(int).
Tr_risk_contro	Berisikan seluruh data kontrol yang dilakukan atas risiko yang didaftarkan berdasarkan masing — masing risiko yang dimiliki. Berisikan beberapa variable data berupa id_risk_control(int), id_risk(int), nm_risk_control(text), active(tinyint), cdate(datetime), cuser(int), id_perusahaan(int).
Tr_risk_mitiga	Berisikan seluruh data mitigasi yang dilakukan atas risiko yang didaftarkan berdasarkan masing — masing risiko yang dimiliki. Berisikan beberapa variable data berupa id_risk_mitigasi(int), id_risk(int), nm_risk_mitigasi(text), nominal_mitigasi(int), output_mitigasi(varchar), tgl_penyelesaian(date), nm_jabatan(varchar), jabatan(int), active(tinyint), cdate(datetime), cuser(int), id_perusahaan(int).
Tr_risk_mitiga	Berisikan seluruh data monitoring atas mitigasi yang dilakukan atas risiko yang didaftarkan berdasarkan masing – masing risiko yang dimiliki. Berisikan beberapa <i>variable</i> data berupa id_risk_mitigasi_detail(int),



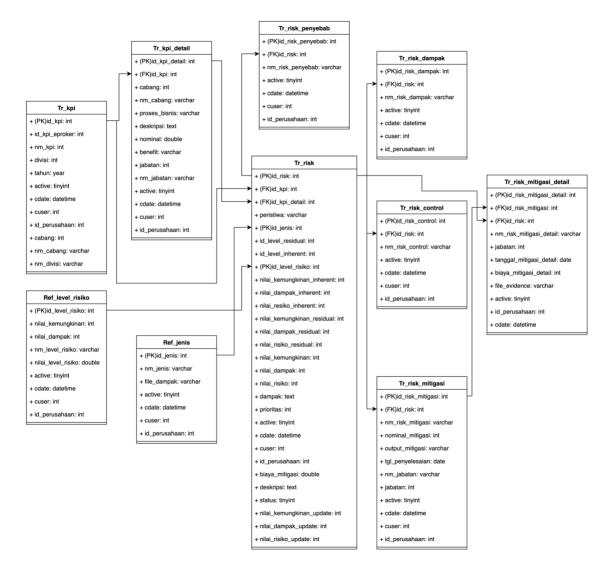
KANTOR PUSAT  IT Development – System Analyst	Deby Yoga Priatama	Pengembangan System Risk Register Perum DAMRI
System Requirements Specification (SRS) –		Version: 1.0
Pengembangan System Risk Reg	ster Perum DAMRI	

		id_risk_mitigasi(int), id_risk(int), nm_risk_mitigasi_detail(varchar), jabatan(int), tgl_mitigasi_detail(date), biaya_mitigasi_detail(int), file_evidence(varchar), active(tinyint), id_perusahaan(int), cdate(datetime).
	Tr_risk_residual_history	Berisikan seluruh data <i>history</i> nilai residual atas risiko yang didaftarkan berdasarkan masing — masing risiko yang dimiliki. Berisikan beberapa <i>variable</i> data berupa id_risk (int), id_risk_history(int), id_level_residual(int), nilai_kemungkinan_residual(int), nilai_dampak_residual(int), nilai_risiko_residual(int), active(tinyint), cdate(datetime), cuser(int), id_perusahaan(int).
	Tr_risk_update_history	Berisikan seluruh data history update nilai residual atas risiko yang didaftarkan berdasarkan masing – masing risiko yang dimiliki. Berisikan beberapa variable data berupa id_risk (int), id_risk_history(int), id_level_update(int), nilai_kemungkinan_update(int), nilai_dampak_update(int), nilai_risiko_update(int), active(tinyint), cdate(datetime), cuser(int), id_perusahaan(int).

KANTOR PUSAT  IT Development – System Analyst	Deby Yoga Priatama	Pengembangan System Risk Register Perum DAMRI
System Requirements Specification (SRS) –		Version: 1.0
Pengembangan System Risk Register Perum DAMRI		

# 6.2.2 ERD (Entity Relationship Diagram)

**DAMRI** 



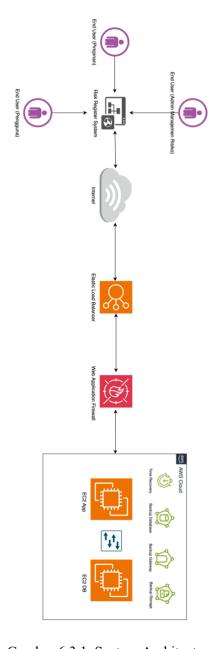
Gambar 6.2.2. Entity Relationship Diagram

KANTOR PUSAT  IT Development – System Analyst	Deby Yoga Priatama	Pengembangan System Risk Register Perum DAMRI
System Requirements Specification Pengembangan System Risk Regis	,	Version: 1.0

## 6.3 Physical Design

**>** DAMRI

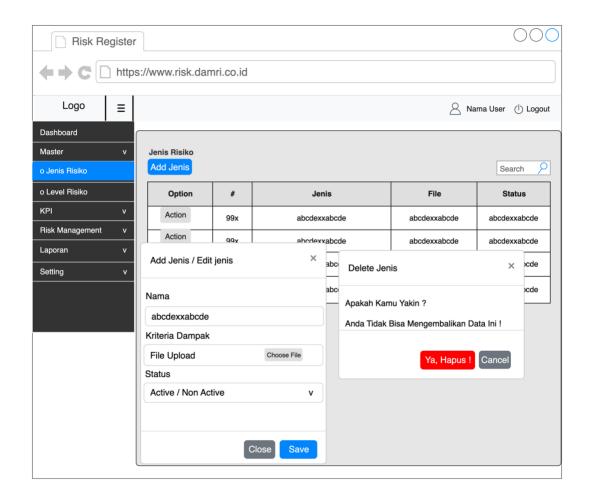
## 6.3.1 System Architecture Requirement



Gambar 6.3.1. System Architecture

KANTOR PUSAT  IT Development – System Analyst	Deby Yoga Priatama	Pengembangan System Risk Register Perum DAMRI
System Requirements Specification Pengembangan System Risk Regis	,	Version: 1.0

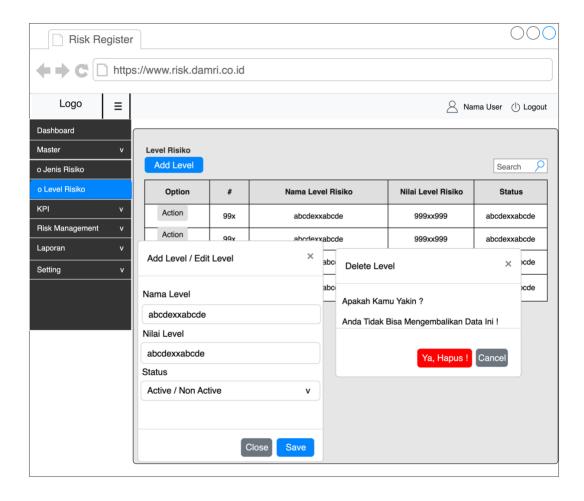
- 6.3.2 UI Requirement
- 6.3.2.1 Tampilan pengelolaan master
- 6.3.2.1.1 Halaman jenis risiko



Gambar 6.3.2.1.1 Halaman jenis risiko

KANTOR PUSAT  IT Development – System Analyst	Deby Yoga Priatama	Pengembangan System Risk Register Perum DAMRI
System Requirements Specification (SRS) –		Version: 1.0
Pengembangan System Risk Regis	ster Perum DAMRI	

#### 6.3.2.1.2 Halaman level risiko



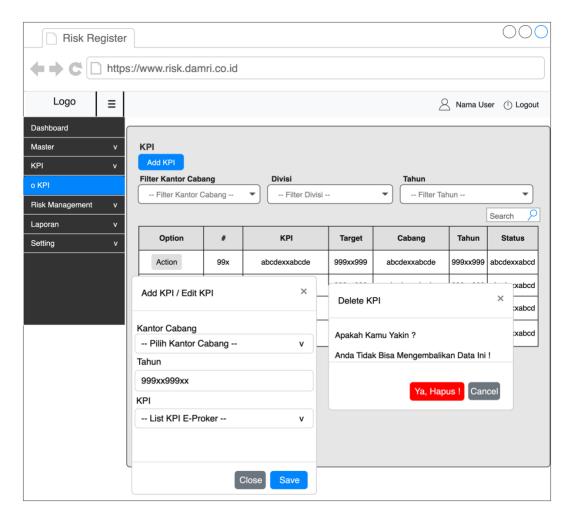
Gambar 6.3.2.1.2 Halaman level risiko

KANTOR PUSAT  IT Development – System Analyst	Deby Yoga Priatama	Pengembangan System Risk Register Perum DAMRI
System Requirements Specification Pengembangan System Risk Regis	,	Version: 1.0

### 6.3.2.2 Tampilan pengelolaan transaksional

### 6.3.2.2.1 Halaman pengelolaan KPI

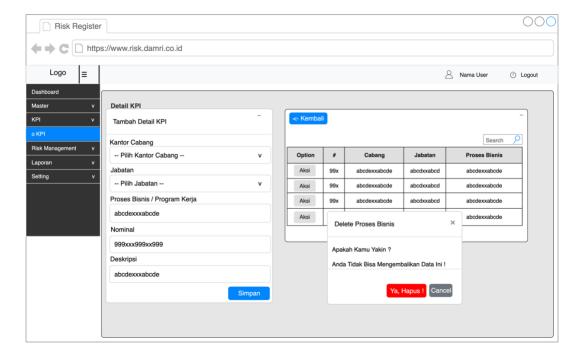
#### 6.3.2.2.1.1 Halaman KPI



Gambar 6.3.2.2.1.1 Halaman KPI

KANTOR PUSAT  IT Development – System Analyst	Deby Yoga Priatama	Pengembangan System Risk Register Perum DAMRI
System Requirements Specification (SRS) –		Version: 1.0
Pengembangan System Risk Register Perum DAMRI		

#### 6.3.2.2.1.2 Halaman detail KPI

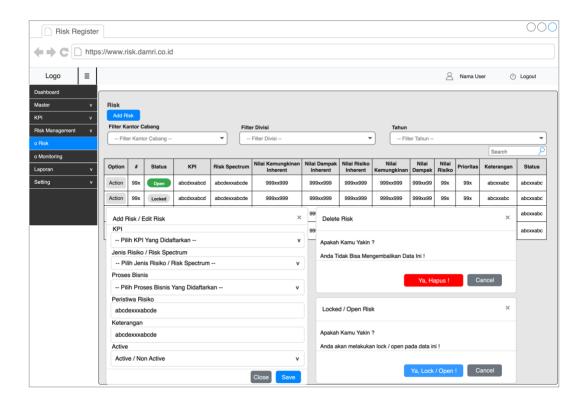


Gambar 6.3.2.2.1.2 Halaman detail KPI

KANTOR PUSAT  IT Development – System Analyst	Deby Yoga Priatama	Pengembangan System Risk Register Perum DAMRI
System Requirements Specification Pengembangan System Risk Regis	\ /	Version: 1.0

#### 6.3.2.2.2 Halaman pengelolaan risk

#### 6.3.2.2.2.1 Halaman risk

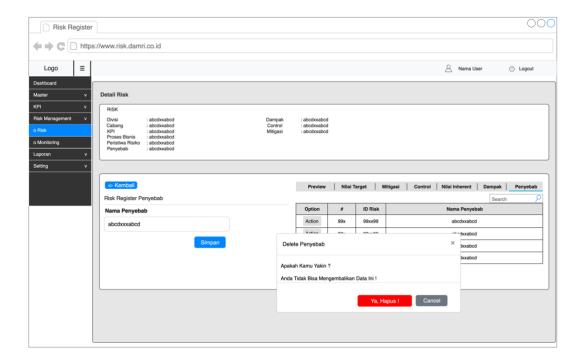


Gambar 6.3.2.2.2.1 Halaman risk

KANTOR PUSAT  IT Development – System Analyst	Deby Yoga Priatama	Pengembangan System Risk Register Perum DAMRI
System Requirements Specification (SRS) –		Version: 1.0
Pengembangan System Risk Register Perum DAMRI		

### 6.3.2.2.2.2 Halaman detail risk

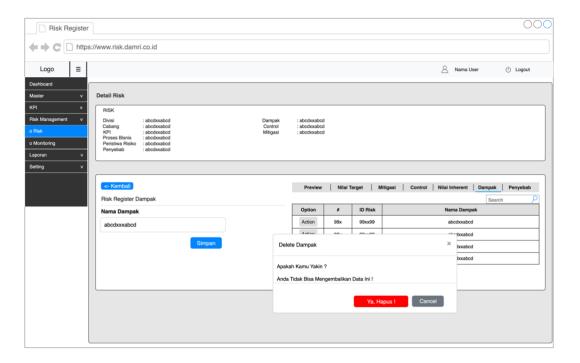
## 6.3.2.2.2.1 Halaman risk register penyebab



Gambar 6.3.2.2.2.1 Halaman risk register penyebab

KANTOR PUSAT  IT Development – System Analyst	Deby Yoga Priatama	Pengembangan System Risk Register Perum DAMRI
System Requirements Specification (SRS) – Pengembangan System Risk Register Perum DAMRI		Version: 1.0

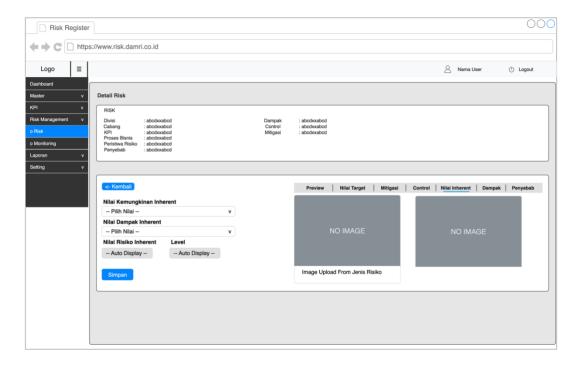
### 6.3.2.2.2.2 Halaman risk register dampak



Gambar 6.3.2.2.2.2 Halaman risk register dampak

Deby Yoga Priatama	Pengembangan System Risk Register Perum DAMRI
System Requirements Specification (SRS) – Pengembangan System Risk Register Perum DAMRI	
1	(SRS) –

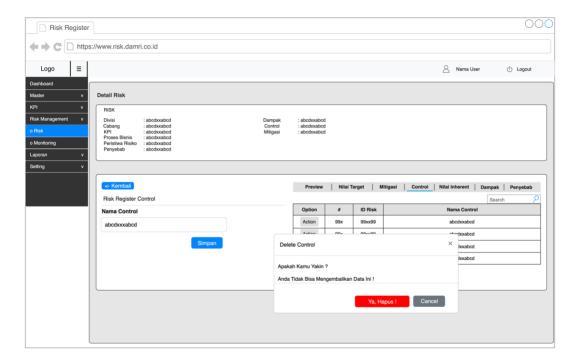
## 6.3.2.2.2.3 Halaman risk register nilai inherent



Gambar 6.3.2.2.2.2.3 Halaman risk register nilai inherent

KANTOR PUSAT  IT Development – System Analyst	Deby Yoga Priatama	Pengembangan System Risk Register Perum DAMRI
System Requirements Specification (SRS) – Pengembangan System Risk Register Perum DAMRI		Version : 1.0

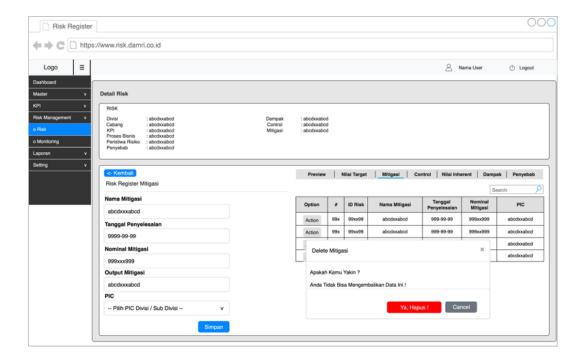
## 6.3.2.2.2.4 Halaman risk register control



Gambar 6.3.2.2.2.4 Halaman risk register control

KANTOR PUSAT  IT Development – System Analyst	Deby Yoga Priatama	Pengembangan System Risk Register Perum DAMRI
System Requirements Specification (SRS) – Pengembangan System Risk Register Perum DAMRI		Version: 1.0

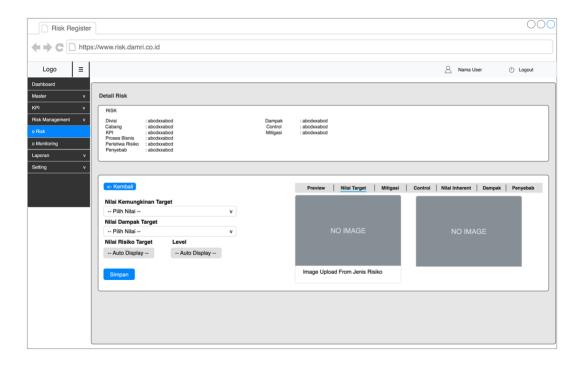
## 6.3.2.2.2.5 Halaman risk register mitigasi



Gambar 6.3.2.2.2.5 Halaman risk register mitigasi

KANTOR PUSAT  IT Development – System Analyst	Deby Yoga Priatama	Pengembangan System Risk Register Perum DAMRI
System Requirements Specification (SRS) – Pengembangan System Risk Register Perum DAMRI		Version: 1.0

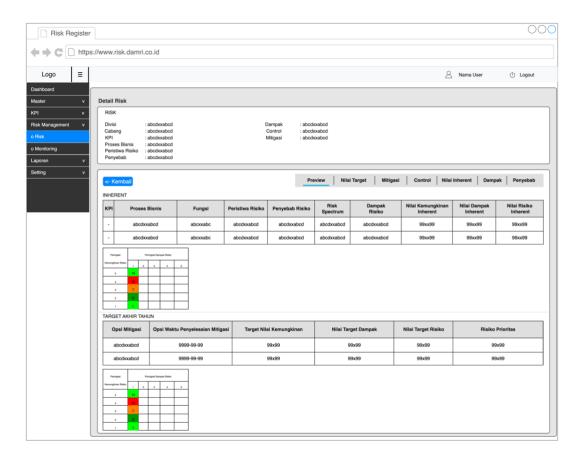
### 6.3.2.2.2.6 Halaman risk register nilai target



Gambar 6.3.2.2.2.2.6 Halaman risk register nilai target

KANTOR PUSAT  IT Development – System Analyst	Deby Yoga Priatama	Pengembangan System Risk Register Perum DAMRI
System Requirements Specification (SRS) –		Version: 1.0
Pengembangan System Risk Register Perum DAMRI		

### 6.3.2.2.2.7 Halaman risk register preview

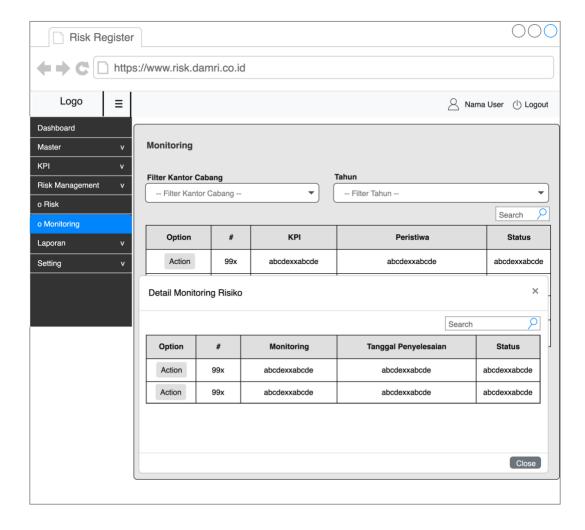


Gambar 6.3.2.2.2.7 Halaman risk register preview

KANTOR PUSAT	Deby Yoga Priatama	Pengembangan System
IT Development – System Analyst		Risk Register Perum DAMRI
System Requirements Specification (SRS) – Pengembangan System Risk Register Perum DAMRI		Version: 1.0

### 6.3.2.2.3 Halaman pengelolaan monitoring

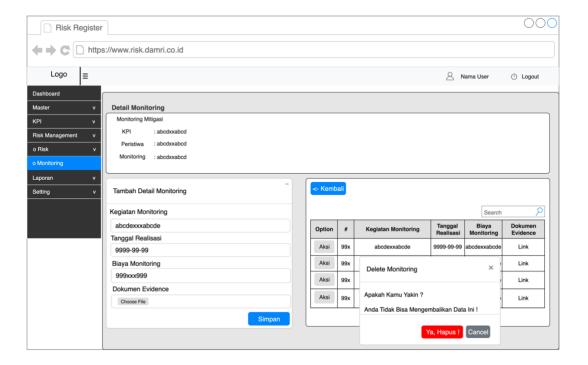
### 6.3.2.2.3.1 Halaman monitoring risiko



Gambar 6.3.2.2.3.1 Halaman monitoring risiko

KANTOR PUSAT  IT Development – System Analyst	Deby Yoga Priatama	Pengembangan System Risk Register Perum DAMRI
System Requirements Specification (SRS) –		Version: 1.0
Pengembangan System Risk Register Perum DAMRI		

## 6.3.2.2.3.2 Halaman detail monitoring mitigasi



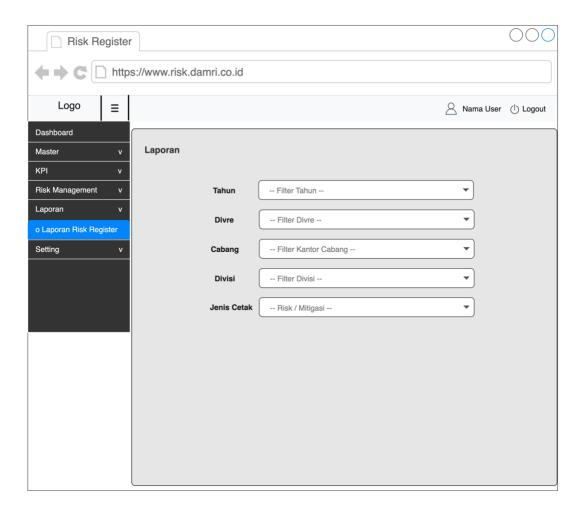
Gambar 6.3.2.2.3.2 Halaman detail monitoring mitigasi

KANTOR PUSAT  IT Development – System Analyst	Deby Yoga Priatama	Pengembangan System Risk Register Perum DAMRI
System Requirements Specification (SRS) – Pengembangan System Risk Register Perum DAMRI		Version: 1.0



### 6.3.2.3 Halaman pengelolaan laporan

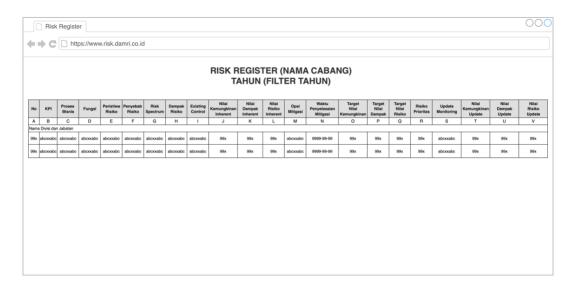
### 6.3.2.3.1 Halaman filterisasi laporan



Gambar 6.3.2.1 Halaman filterisasi laporan

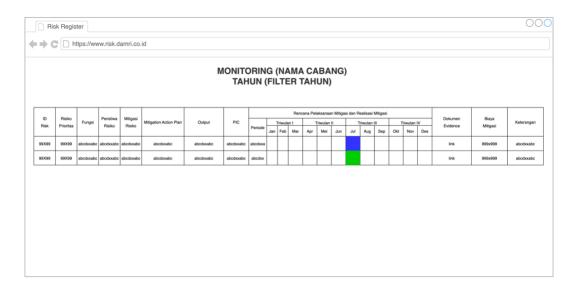
KANTOR PUSAT  IT Development – System Analyst	Deby Yoga Priatama	Pengembangan System Risk Register Perum DAMRI
System Requirements Specification (SRS) –		Version: 1.0
Pengembangan System Risk Regis	ter Perum DAMRI	

### 6.3.2.3.2 Halaman output laporan risk



Gambar 6.3.2.3.2 Halaman output laporan risk

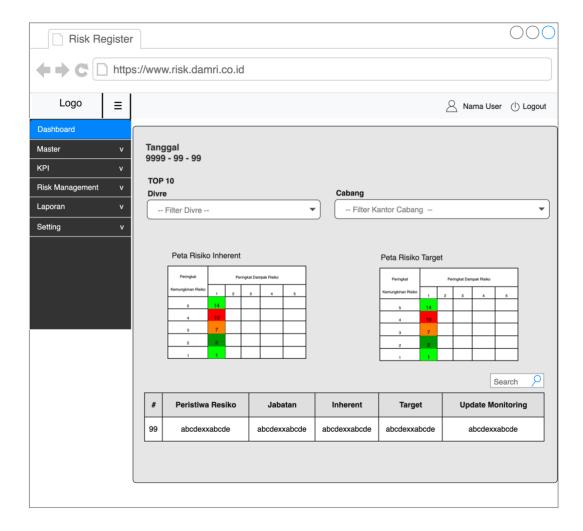
### 6.3.2.3.3 Halaman output laporan mitigasi



Gambar 6.3.2.3.3 Halaman output laporan mitigasi

KANTOR PUSAT	Deby Yoga Priatama	Pengembangan System
IT Development – System Analyst		Risk Register Perum
		DAMRI
System Requirements Specification (SRS) –		Version: 1.0
Pengembangan System Risk Register Perum DAMRI		

### 6.3.2.4 Halaman Dashboard



Gambar 6.3.2.4 Halaman dashboard

KANTOR PUSAT	Deby Yoga Priatama	Pengembangan System
IT Development – System Analyst		Risk Register Perum DAMRI
System Requirements Specification (SRS) –		Version: 1.0
Pengembangan System Risk Regis		



# 6.3.3 Data Requirement

### 6.3.3.1 Data KPI

Data	Description	Data Type (length)	Sample
Id_kpi	Identifikasi ID yang disimpan untuk KPI yang diambil dari sistem E-Proker.	Int(11), primary key	1,3,5
Id_kpi_eproker	ID yang diperoleh dari KPI sistem E- Proker.	Int(11), foreign key	1,3,5
Divisi	Identifikasi ID dari divisi pemilik KPI.	Int(11), foreign key	1,3,5
Tahun	Identifikasi tahun KPI.	Year	2025,2026
Cabang	Identifikasi ID dari kantor cabang pemilik KPI.	Int(11), foreign key	1,3,5
Nm_cabang	Berisikan data nama kantor cabang pemilik KPI.	Varchar(255)	Jabodetabek, Bandung
Cdate	Berisikan data tanggal dan waktu ditambahkannya KPI.	Datetime	2025-07-29 00:00:00, 2025-08-01 00:00:00
Cuser	Identifikasi ID pengguna yang melakukan penambahan KPI.	Int(11)	1,3,5

DA	M	RI

Deby Yoga Priatama	Pengembangan System Risk Register Perum DAMRI
System Requirements Specification (SRS) – Pengembangan System Risk Register Perum DAMRI	
	n (SRS) –

## 6.3.3.2 Data KPI detail

Data	Description	Data Type (length)	Sample
Id_kpi	Identifikasi ID untuk KPI yang diambil dari KPI yang didaftarkan.	Int(11), foreign key	1,3,5
Id_kpi_detail	Identifikasi ID untuk detail KPI yang disimpan.	Int(11), primary key	1,2,3,4
Cabang	Identifikasi ID dari kantor cabang pemilik KPI detail.	Int(11), foreign key	1,2,5,6
Nm_cabang	Berisikan data nama kantor cabang pemilik detail KPI.	Varchar(255)	Jabodetabek, Bandung
Proses_bisnis	Berisikan data proses bisnis yang terjadi pada suatu detail KPI.	Varchar(255)	Pendapatan Logistik Jabodetabek, Pendapatan E-Ticketing Jabodetabek
Deskripsi	Berisikan data penjelasan detail dari suatu proses bisnis.	Text	Pendapatan pengiriman barang dari loket, Pendapatan penjualan tiket via loket dan OTA.
Nominal	Berisikan data nominal pada proses bisnis yang dimiliki.	Double	19318800, 19418800
Jabatan	Identifikasi ID suatu jabatan yang memiliki proses bisnis.	Int(11), foreign key	10,15,25
Nm_jabatan	Berisikan data nama jabatan pemilik proses bisnis.	Varchar(255)	General Manager, Manager Usaha, Manager Teknik

DA	M	RI

KANTOR PUSAT  IT Development – System Analyst	Deby Yoga Priatama	Pengembangan System Risk Register Perum DAMRI
System Requirements Specification (SRS) – Pengembangan System Risk Register Perum DAMRI		Version: 1.0

# 6.3.3.3 Data risiko

Data	Description	Data Type (length)	Sample
Id_risk	Identifikasi ID untuk risiko (peristiwa) yang ada dari KPI didaftarkan.	Int(11), primary key	1,3,5
Id_kpi	Identifikasi ID KPI yang dipilih untuk suatu risiko (peristiwa).	Int(11), foreign key	1,2,3
Id_kpi_detail	Identifikasi ID KPI detail yang dipilih untuk mendapatkan proses bisnis.	Int(11), foreign key	1,3,2
Peristiwa	Berisikan data penjelasan terkait risiko (peristiwa) yang terjadi.	Varchar(255)	Potensi operasional tidak dapat berjalan dengan normal, Terjadi inkonsistensi pendapatan ticket.
Id_jenis	Identifikasi ID jenis risiko yang dipilih.	Int(11)	1,2,3,4
Id_level_risiko	Identifikasi ID level risiko yang dipiih.	Int(11)	1,3,4,5
Deskripsi	Berisikan data keterangan dari suatu risiko (peristiwa) yang terjadi.	Text	Ketidaksesuaian pendapatan, Ketidaktepatan akun yang tersedia pada setiap pengguna.
Status	Identifikasi status dari suatu risiko (peristiwa) apakah terbuka atau terkunci.	Tinyint(1)	Locked, Open



Deby Yoga Priatama	Pengembangan System Risk Register Perum DAMRI
System Requirements Specification (SRS) – Pengembangan System Risk Register Perum DAMRI	
	n (SRS) –

## 6.3.3.4 Data detail risiko (penyebab)

Data	Description	Data Type (length)	Sample
Id_risk_penyeba b	Identifikasi ID penyebab yang dimiliki oleh suatu risiko (peristiwa).	Int(11), primary key	1,3,5
Id_risk	Identifikasi ID risiko (peristiwa) yang terjadi.	Int(11), foreign key	1,2,3
Nm_risk_penye bab	Berisikan data nama penyebab yang terjadi dari suatu risiko (peristiwa).	Text	Inkonsistensi pendapatan masing - masing pengguna loket, Inkonsistensi pendapatan logistik
Cdate	Berisikan data tanggal penambahan penyebab.	Datetime	2025-07-29 00:00:00, 2025-08-01 00:00:00
Cuser	Identifikasi ID suatu user yang melakukan penambahan data penyebab.	Int(11)	1,2,3

### 6.3.3.5 Data detail risiko (dampak)

Data	Description	Data Type (length)	Sample
Id_risk_dampak	Identifikasi ID dampak yang terjadi oleh suatu risiko (peristiwa).	Int(11), primary key	1,3,5
Id_risk	Identifikasi ID risiko (peristiwa) yang terjadi.	Int(11), foreign key	1,2,3
Nm_risk_dampa k	Berisikan data nama dampak yang terjadi dari	Text	Menghasilkan ketidaksesuaian laporan pendapatan keseluruhan pengguna dengan peran loket, Menghasilkan



KANTOR PUSAT  IT Development – System Analyst	Deby Yoga Priatama	Pengembangan System Risk Register Perum DAMRI
System Requirements Specification (SRS) – Pengembangan System Risk Register Perum DAMRI		Version: 1.0

	suatu risiko (peristiwa).		ketidaksesuaian laporan pengiriman barang baik pendapatan atau pencapaian.
Cdate	Berisikan data tanggal penambahan dampak.	Datetime	2025-07-29 00:00:00, 2025-08-01 00:00:00
Cuser	Identifikasi ID suatu user yang melakukan penambahan data dampak.	Int(11)	1,2,3

# 6.3.3.6 Data detail risiko (control)

Data	Description	Data Type (length)	Sample
Id_risk_control	Identifikasi ID control yang dilakukan atas suatu risiko (peristiwa).	Int(11), primary key	1,3,5
Id_risk	Identifikasi ID risiko (peristiwa) yang terjadi.	Int(11), foreign key	1,2,3
Nm_risk_contro	Berisikan data nama control yang dilakukan dari suatu risiko (peristiwa).	Text	Penyesuaian akun pengguna dengan peran loket, Penyesuaian sistem penjualan logistik.
Cdate	Berisikan data tanggal penambahan control.	Datetime	2025-07-29 00:00:00, 2025-08-01 00:00:00
Cuser	Identifikasi ID suatu user yang melakukan penambahan data control.	Int(11)	1,2,3



KANTOR PUSAT  IT Development – System Analyst	Deby Yoga Priatama	Pengembangan System Risk Register Perum DAMRI
System Requirements Specification (SRS) – Pengembangan System Risk Register Perum DAMRI		Version: 1.0

# 6.3.3.7 Data detail risiko (mitigasi)

Data	Description	Data Type (length)	Sample
Id_risk_mitigasi	Identifikasi ID mitigasi yang dilakukan atas suatu risiko (peristiwa).	Int(11), primary key	1,3,5
Id_risk	Identifikasi ID risiko (peristiwa) yang terjadi.	Int(11), foreign key	1,2,3
Nm_risk_mitiga si	Berisikan data nama mitigasi yang dilakukan dari suatu risiko (peristiwa).	Text	Restrukturisasi akun pengguna, Penyesuaian sistem DILS.
Nominal_mitiga si	Berisikan data nominal dari suatu tindakan mitigasi yang dilakukan.	Int(11)	100000,10000000
Output_mitigasi	Berisikan data output dari suatu tindakan mitigasi yang dilakukan.	Varchar(255)	Setiap pengguna dengan peran loket yang masih aktif akan mendapatkan akun sesuai dengan tugas dan fungsinya, Sistem dapat digunakan oleh pengguna.
Tgl_penyelesaia n	Berisikan data tanggal penyelesaian dari tindakan mitigasi	Date	2025-08-01, 2025-08-03
Jabatan	Identifikasi ID suatu jabatan yang menjadi PIC dari suatu tindakan mitigasi.	Int(11), foreign key	10,15,25
Nm_jabatan	Berisikan data nama jabatan yang menjadi PIC dari suatu tindakan mitigasi.	Varchar(255)	General Manager, Manager Usaha, Manager Teknik
Cdate	Berisikan data tanggal	Datetime	2025-07-29 00:00:00, 2025-08-01 00:00:00



KANTOR PUSAT  IT Development – System Analyst	Deby Yoga Priatama	Pengembangan System Risk Register Perum DAMRI
System Requirements Specification (SRS) –		Version: 1.0
Pengembangan System Risk Reg		

	penambahan mitigasi.		
Cuser	Identifikasi ID suatu user yang melakukan penambahan data mitigasi.	Int(11)	1,2,3

# 6.3.3.8 Data monitoring (mitigasi)

Data	Description	Data Type (length)	Sample
Id_risk_mitigasi_detail	Identifikasi ID monitoring mitigasi yang dilakukan pada suatu risiko (peristiwa).	Int(11), primary key	1,3,5
Id_risk_mitigasi	Identifikasi ID dari kegiatan mitigasi yang dilakukan pada suatu risiko (peristiwa).	Int(11), foreign key	1,2,3
Id_risk	Identifikasi ID dari suatu risiko (peristiwa) yang terjadi.	Int(11), foreign key	1,3,5
Nm_risk_mitigasi_detail	Berisikan data nama kegiatan monitoring mitigasi yang dilakukan pada suatu risiko (peristiwa).	Varchar(255)	Penyesuaian akun pengguna secara keseluruhan, dan penonaktifan setiap akun pengguna yang sudah tidak berkepentingan, Penyesuaian sistem DILS guna memperbaiki proses pengiriman barang.



KANTOR PUSAT  IT Development – System Analyst	Deby Yoga Priatama	Pengembangan System Risk Register Perum DAMRI
System Requirements Specification (SRS) –		Version: 1.0
Pengembangan System Risk Regis		

Tanggal_mitigasi_detail	Berisikan data tanggal realisasi dari suatu kegiatan monitoring yang dilakukan.	Date	2025-08-02, 2025-08-03
Biaya_mitigasi_detail	Berisikan data nominal biaya monitoring yang dilakukan.	Int(11)	100000,150000
File_evidence	Berisikan data nama dokumen evidence yang dilampirkan atas kegiatan monitoring yang dilakukan.	Varchar(255)	8bbafb9a39d9de1bd95bd367c905.png, 39d9de1bd0095bd368975.png
Cdate	Berisikan data tanggal penambahan kegiatan monitoring mitigasi yang dilakukan.	Datetime	2025-07-29 00:00:00, 2025-08-01 00:00:00